

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD
BULUMARIO 101238 KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**GUSNI SARTIKA
NIM. 20 205 00049**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD
BULUMARIO 101238 KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

GUSNI SARTIKA
NIM. 20 205 00049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD
BULUMARIO 101238 KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI



Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**GUSNI SARTIKA
NIM. 20 205 00049**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQASYAH

Hal : Skripsi
a.n. Gusni Sartika

Padangsidempuan, Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Gusni Sartika yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 20031 2 2001

PEMBIMBING II


Anita Anraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusni Sartika
NIM : 2020500049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Mei 2024

Saya yang Menyatakan



Gusni Sartika
NIM. 2020500049

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusni Sartika
NIM : 2020500049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 2024

Saya yang Menyatakan



Gusni Sartika
NIM. 2020500049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpunan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Gusni Sartika
NIM : 2020500049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 2003112 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 Agustus 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,80
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Gusni Sartika

NIM : 2020500049

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Diketahui, M.Si
2020 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Gusni Sartika
NIM : 2020500049
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias serta kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia disebabkan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai untuk menunjang pembelajaran menyebabkan siswa kurang tertarik untuk menulis sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Kurangnya ketidakmampuan siswa untuk menuangkan gagasan serta ide kedalam bentuk tulisan menyebabkan siswa lebih banyak berpikir tetapi tidak sempat menulis sehingga siswa pasif dan malas untuk menulis dan berdampak pada rendahnya dalam suatu proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa di SD Bulumario dan apakah penerapan metode *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa dan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 25 orang. Hasil penelitian dari siklus I sampai II ini menunjukkan bahwa ada kondisi awal siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa dengan rata-rata kelas 71,6 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 32%. Pada siklus I pada pertemuan I ada 13 siswa yang tuntas dan 12 yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 73,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 52% dan pertemuan II yang tuntas ada 17 siswa dan yang tidak tuntas 8 siswa dengan rata-rata kelas 75,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 68%. Pada siklus II pertemuan I 19 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 76,8 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 76% dan pertemuan 2 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 80 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 92%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write*; Keterampilan Menulis; Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Name : Gusni Sartika
Reg. Number : 2020500049
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI
Thesis Title : Implementation of the Think Talk Write Learning Model to Improve the Writing Skills of Class V Students at Bulumario Elementary School 101238 Sipirok District, South Tapanuli Regency

This research was motivated by the lack of enthusiasm and writing skills of students in Indonesian language subjects because teachers still used conventional learning models in the learning process. Insufficient facilities to support learning cause students to be less interested in writing so that the learning process is less than optimal. The lack of students' inability to put ideas and ideas into written form causes students to think more but do not have time to write so that students are passive and lazy to write and this has an impact on the learning process. The formulation of the problem in this research is how to improve students' writing skills Elementary School and whether the application of the think talk write method can improve students' writing skills at Bulumario Elementary School 101238 Sipirok District, South Tapanuli Regency. This research aims to determine the improvement of students' writing skills the application of the think talk write learning model can improve the writing skills of fifth grade students. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using two cycles and each cycle is held in 2 meetings. Each cycle consists of planning stages, action implementation, observation and reflection. The subjects of this research were fifth grade students 25. The research results from cycles I to II of this research show that there were 8 students who completed and 17 students who did not complete with an average grade of 71.6 and a percentage of writing completion of 32%. In cycle I, at meeting I there were 13 students who had completed it and 12 who had not completed it with a class average of 73.4 and the total percentage of writing completion was 52% and at meeting II there were 17 students who had completed it and 8 students who had not completed it with an average class 75.4 and the percentage of writing completeness is 68%. In cycle II, meeting I, 19 students completed and 6 students did not complete with an average class of 76.8 and the total percentage of writing completion was 76% and at meeting 2 there were 23 students who completed and 2 students did not complete with an average class of 80 and the percentage of writing completeness is 92%. So, it can be concluded that the application of the think talk write learning model can improve the writing skills of class V students at State Elementary School 101238 Bulumario, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

Keywords: Think Talk Write Learning Model; Writing Skills; Indonesian.

خلاصة

الاسم : جوسني سارتيكا
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٠٤٩٩
الكلية/القسم : التربية وتدريب المعلمين/لمدرسة الابتدائية التعليم
عنوان الأطروحة : تنفيذ نموذج تعلم التفكير والتحدث والكتابة لتحسين مهارات الكتابة لطلاب الصف
الخامس في مدرسة بولوماريو الابتدائية ١٠١٢٣٨ منطقة سيبيروك، جنوب منطقة
تابانولي

كان الدافع وراء هذا البحث هو الافتقار إلى الحماس ومهارات الكتابة لدى الطلاب في مواد اللغة الإندونيسية لأن المعلمين ما زالوا يستخدمون نماذج التعلم التقليدية في عملية التعلم. تؤدي المرافق غير الكافية لدعم التعلم إلى جعل الطلاب أقل اهتمامًا بالكتابة بحيث تكون عملية التعلم أقل من المستوى الأمثل. إن عدم قدرة الطلاب على وضع الأفكار والآراء في شكل كتابي يجعل الطلاب يفكرون أكثر ولكن ليس لديهم الوقت للكتابة فيكون الطلاب سلبيين وكسولين في الكتابة وهذا له تأثير على عملية التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية تحسين مهارات الكتابة لدى الطلاب في مدرسة بولوماريو الابتدائية وما إذا كان تطبيق طريقة التفكير والتحدث والكتابة يمكن أن يحسن مهارات الكتابة لدى الطلاب في مدرسة بولوماريو الابتدائية، منطقة سيبيروك، جنوب منطقة تابانولي. يهدف هذا البحث إلى تحديد تحسين مهارات الكتابة لدى الطلاب في مدرسة بولوماريو الابتدائية وتحديد ما إذا كان تطبيق نموذج تعلم التفكير والحديث والكتابة يمكن أن يحسن مهارات الكتابة لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة بولوماريو الابتدائية ١٠١٢٣٨، منطقة سيبيروك، جنوب منطقة تابانولي. هذا النوع من البحث هو (البحث العملي في الفصل الدراسي) باستخدام دورتين ويتم عقد كل دورة في اجتماعين. تتكون كل دورة من مراحل التخطيط وتنفيذ العمل والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذا البحث طلاب، منطقة سيبيروك، جنوب منطقة تابانولي. وتظهر نتائج هذا البحث أن هناك ٨ طلاب أكملوا و١٧ طالباً لم يكملوا بمتوسط درجات ٧١,٦ ونسبة إتمام الكتابة ٣٢% في الدورة الأولى في الاجتماع الأول كان هناك ١٣ طالباً أكملوها و١٢ طالباً لم يكملوها بمتوسط فصل ٣٤,٧ وكانت النسبة الإجمالية لاكتمال الكتابة ٥٢% وفي الاجتماع الثاني كان هناك ١٧ طالباً أكملوها و٨ طلاب لم يكملوها بمعدل فصل ٧٥,٤ ونسبة إتمام الكتابة ٦٨%. في الدورة الثانية الاجتماع الأول أكمل ١٩ طالباً ولم يكمل ٦ طلاب بمتوسط فص ٧٦,٨ وكانت النسبة الإجمالية لاكتمال الكتابة ٧٦% وفي الاجتماع ٢ كان هناك ٢٣ طالباً أكملوا وطالبين لم يكملوا بمعدل متوسط الفصل ٨٠ ونسبة إكمال الكتابة ٩٢%. لذلك، يمكن أن نستنتج أن تطبيق نموذج تعلم التفكير والتحدث والكتابة يمكن أن يحسن مهارات الكتابة لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢٣٨ بولوماريو، منطقة سيبيروك، جنوب منطقة تابانولي.

الكلمات المفتاحية: فكر، حوار، كتابة، نموذج التعلم، مهارات الكتابة، الفقرة

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyanyang, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”. Tidak lupa peneliti mengucapkan shalawat beriringan salam atas junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju alam yang terang menerang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan serta dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan nasehat sejak masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan sampai sekarang dan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.

3. Ibu pembimbing I Nursyaidah, M. Pd dan Ibu pembimbing II Anita Angraini Lubis, M. Hum yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Program Studi PGMI, Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan membantu peneliti selama kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Erisa Murniana Gultom S. Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Bulumario 101238 Sipirok, dan ibu Tidoharni Siregar S. A g selaku guru wali kelas V SD Bulumario serta guru-guru stafnya yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Padang Bolak Ritonga), Ibunda (Holida Syamsi Hutasuhut) tercinta yang telah melahirkan, mendidik, mengasuh, memberi motivasi, do'a, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya, serta *support system* bagi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus -Nya. Begitu juga abanganda (Sulaiman Ritonga), adik (Suaibatul Aslamiyah Ritonga dan Muhammad Ridwan Ritonga) yang senantiasa memberikan arahan dan bantuan doa dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat atau teman-teman seperjuangan Sukmawati, Ilmi Utari Harahap, Jamiah Harahap, Putri Anjali Hasibuan, Siti Aisyah, Widya Angraeni, yang telah memberi dorongan, saran dan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada partner saya Rizki Irham Saputra yang telah membantu mendukung, menemani, dan mensupport saya ketika keadaan suka dan duka dalam menyelesaikan penulisan skripsi serta memberikan saya terus menerus semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhususnya saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu sejauh ini sampai dititik ini untuk bertahan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2024
Peneliti

Gusni Sartika Ritonga
NIM. 20 205 000 49

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Indikator Tindakan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Model Pembelajaran	14
2. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	15
b. Manfaat Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	16
c. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	17
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	18
e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	19
3. Keterampilan Menulis Paragraf	20
a. Pengertian Keterampilan Menulis	20
b. Paragraf	23
c. Keterampilan Menulis Paragraf	30
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	46
1. Kondisi Awal	46
2. Siklus I	48
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Menulis Paragraf	36
Tabel 3.3	Skala Penilaian Menulis Siswa	44
Tabel 4.1	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Pada Kondisi Awal.....	47
Table 4.2	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel 4.3	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel 4.4	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
Tabel 4.5	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II Pertemuan II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	39
Gambar 4.1	Diagram Batang perbandingan kondisi awal sampai siklus II .	61
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Perbandingan Nilai Rata-Rata Menulis Siswa Pada Kondisi Awal Sampai Siklus I	62
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II	75
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa Pada Siklus II	76
Gambar 4.5	Diagram Batang Presentase Perbandingan Hasil Dan Tes Menulis Paragraf Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Time Schedule</i>	86
Lampiran II	Nilai Keterampilan Menulis Siswa Pada Kondisi Awal.....	87
Lampiran III	Rencana Proses pelaksanaan Pembelajaran.....	88
Lampiran IV	Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Paragraf.....	114
Lampiran V	Hasil Observasi Siswa.....	118
Lampiran VI	Dokumentasi.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan erat kaitannya dengan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran mengisyaratkan agar guru menggunakan multimetode dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan lebih dari satu metode, untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga dalam menyampaikan materi dibutuhkan suatu penerapan atau implementasi dalam pembelajaran.

Secara sederhana implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan yang bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun menurut Schubert

mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa.¹ Pelaksanaan atau penerapan memerlukan suatu model dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Sagala adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.²

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan. Pesan tersebut dapat berisi gagasan ataupun perasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui bahasa pula, seseorang dapat menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam sebuah karya yang berwujud tulisan maupun lisan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk menguasai ilmu dan teknologi. Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada siswa yang bertujuan untuk melatih siswa terampil dalam berbahasa dengan menuangkan ide serta gagasannya

¹ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”, *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, November 2015, hlm 68.

² Muliana, “Model-Model Pembelajaran Inovatif”, *dalam Jurnal Pedagogi*, Volume 1, No 1, 2018, hlm 54.

secara kreatif dan kritis dalam suatu pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.³

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dapat dikuasai agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, sehingga sangat diharapkan untuk dapat menguasainya secara merata. Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis dapat membuat seseorang mengungkapkan gagasan atau idenya melalui kalimat yang tersusun dengan sistematis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maksudnya, menulis merupakan kegiatan penulis untuk memproduksi tulisan sebagai media mengekspresi gagasan yang dimilikinya. Dalam menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis diperoleh melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.⁴

Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca baik selama pendidikan maupun kehidupannya nanti di masyarakat. Keberhasilan siswa dalam mengikuti belajar

³Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): hlm 89.

⁴Tarigan, *Keterampilan Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis. Terutama, kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Minat dan motivasi siswa dalam menulis yang rendah.
2. Penguasaan kosakata yang masih kurang.
3. Siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengemukakan atau mengembangkan ide dan gagasan mereka menjadi tulisan yang sesuai dengan objek yang dilihat.
4. Kesulitan siswa dalam mendeskripsikan apa yang siswa dengar dan lihat.

Terkait dengan faktor-faktor penyebab kurang maksimalnya kemampuan siswa dalam menulis yang telah diungkapkan di atas, maka perlu dihadirkan sebuah model pembelajaran yang diharap mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya. Dengan aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman suatu

konsep dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*.⁵

Model pembelajaran *Think Tak Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan baca (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Model pembelajaran ini juga merupakan aktivitas berpikir siswa dalam membaca suatu teks dan dapat menyimpulkan apa yang akan di diskusikan. *Talk* adalah aktivitas berbicara siswa dengan teman sekelompoknya untuk membahas apa yang akan dibahas bersama-sama. *Write* adalah aktivitas menulis, siswa akan menulis dan mengkontruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Salah satu kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write* ini merupakan dapat membantu siswa dan dapat memudahkan siswa dalam keterampilan menulis, sehingga terdapat suasana yang aman saat guru menjelaskan pembelajaran. Dengan adanya model ini guru bisa berkomunikasi dengan mudah dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis di kelas V SD 101238 Bulumario karena model pembelajaran tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran, terampil dalam berkomunikasi, berani berpendapat, menghargai

⁵ Aris Shohimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212.

pendapat orang lain, dan membelajarkan siswa untuk dapat menuangkan hasil diskusi siswa dalam bentuk tulisan yang logis dan sistematis.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Hamsar guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh informasi siswa bahwa terdapat permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis pada paragraf, permasalahannya siswa kurang andil saat belajar dan saat belajar siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar didepan. Begitu juga saat menjelaskan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa mudah bosan dalam suatu proses belajar mengajar.⁶

Dengan adanya hasil observasi melalui seleksi keterampilan menulis paragraf pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Data dari jumlah siswa sebanyak 26 orang, yang memperoleh hasil ketuntasan dalam seleksi ini 10 orang siswa dan yang belum tuntas 16 orang siswa. Dengan begitu dalam menyikapi hal tersebut perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Untuk membuat siswa terampil dalam menulis sangatlah sulit, kita sebagai seorang guru banyak mempunyai pengalaman salah

⁶“Observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 5 Oktober 2023.

satunya harus jadi guru yang inovatif, dan kreatif dalam menyusun suatu rencana pembelajaran menulis agar siswa tertarik dalam pembelajaran.⁷

Disamping itu, alasan-alasan penelitian ini memiliki pentingnya dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan menulis siswa antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa: Keterampilan menulis yang baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik dan profesional.
2. Relevansi dengan kurikulum: Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan saat ini menekankan pengembangan keterampilan berpikir, berbicara dan menulis siswa.
3. Kontribusi terhadap pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode pembelajaran di bidang pendidikan.
4. Penelitian sebelumnya yang terbatas: Meskipun model pembelajaran *Think Talk Write* telah ada sebelumnya, penelitian yang secara khusus menerapkan model ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD mungkin masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi kontribusi baru dalam bidang tersebut dan melengkapi pengetahuan yang ada.
5. Peningkatan literasi: Keterampilan menulis yang baik merupakan bagian dari literasi yang penting. Dalam masyarakat yang semakin berkembang, kemampuan menulis yang baik menjadi semakin penting. Penelitian ini dapat

⁷Obsevasi kedua yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 14 Oktober 2023.

membantu meningkatkan literasi siswa, mempersiapkan mereka untuk sukses dalam berbagai bidang kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan model pembelajaran ini dapat membantu proses suatu pembelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat menciptakan proses pembelajaran siswa diarahkan untuk berpikir, berbicara (mengkomunikasikan) dan pada akhirnya dapat menulis kalimat dengan baik dan benar menurut kaidah yang berlaku.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Amardi Hasbi, Lis Aprinawati, Mufarizuddin dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian bahwa, berdasarkan hasil sebelum Tindakan siswa yang tuntas hanya 9 orang siswa atau 39,14% siswa yang tuntas dan sebanyak 14 orang siswa atau 60,86% siswa yang tidak tuntas, dan berada pada kategori kurang kritis. Pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 11 orang siswa atau 47,82% siswa yang tuntas dan sebanyak 12 orang siswa atau 52,18% siswa yang tidak tuntas, dan berada pada kategori kurang kritis. Pada siklus I pertemuan II meningkat lagi menjadi 11 orang siswa atau 60,86% siswa yang tuntas dan sebanyak 9 orang siswa atau 39,14% siswa yang tidak tuntas, dan berada pada kategori kurang kritis. Pada siklus II pertemuan I meningkat lagi menjadi 16 orang siswa atau 69,56% siswa yang tuntas dan sebanyak 7 orang siswa atau 30,44% siswa yang tidak tuntas, dan berada pada kategori kurang kritis. Kemudian pada siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 20 orang siswa atau

89,95% siswa yang tuntas dan sebanyak 3 orang siswa atau 13,05% siswa yang tidak tuntas, dan berada pada kategori kritis. Dengan demikian terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN 008 Langgini dengan menggunakan model *Think Talk Write*.⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin menelusuri lebih mendalam dengan membuat sebuah penelitian yang berjudul: “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang kreatif dan variasi sehingga siswa tidak tertarik untuk menulis paragraf.
2. Siswa belum mampu menuangkan ide, gagasan dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan sehingga, siswa malas untuk menulis.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda maka diberikan batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan kelas saat berlangsung

⁸ Amardi Hasbi, Lis Aprinawati, dan Mufarizuddin, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 7, No.1, 2023, hlm.81.

2. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Model merupakan pola atau contoh, acuan, ragam dan sebagainya, dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Jadi, model pembelajaran dalam penelitian ini adalah pola atau kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁹

2. *Think Talk Write*

Think talk write merupakan model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model pembelajaran *think talk write* adalah model yang menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya sendiri baik secara lisan maupun tulisan.

3. Keterampilan Menulis Paragraf

Keterampilan menulis paragraf merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai

⁹Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 65.

secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Jadi, keterampilan menulis paragraf adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan buah pikiran atau gagasan dan perasaan pada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya. Menulis paragraf dalam penelitian ini adalah menulis paragraf berdasarkan letak kalimat topik atau kalimat utama yang digolongkan menjadi tiga yaitu: paragraf deduktif, induktif, dan deduktif-induktif (campuran). Indikator penilaian keterampilan menulis paragraf dalam penelitian ini yaitu dengan memperhatikan kesatuan gagasan dasar, pengembangan dan koherensi, penggunaan struktur (kohesi), tanda baca dan ejaan pemilihan diksi (kosa kata).

Ada dua macam konjungsi yang dapat digunakan didalam satu paragraf, diantaranya adalah konjungsi intrakalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat seperti: sehingga, tetapi, karena, agar, dan sebagainya. Serta konjungsi antar kalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, seperti: oleh karena itu, namun, disamping, bahkan, jadi, kemudian dan sebagainya.

Paragraf yang tertulis biasanya mengandung sebuah pikiran pokok (*central thought*). Kadang-kadang, kata pikiran pokok tersebut diekspresikan dalam satu kalimat judul (*topicsentence*) pada awal paragraf. Menurut Tarigan, (2008) menyatakan pikiran pokok ada dalam dua atau tiga kalimat.¹⁰

¹⁰Sakrim, *Keterampilan Menulis Karya Ilmiah*, (Bangkalan: STKIP PGRI,2018), hlm. 8.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti pada latar belakang adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa di SD Bulumario?
2. Apakah penerapan metode *Think talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD Bulumario?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa di SD Bulumario
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi model pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya, serta menambah wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam menulis paragraf.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi yang pembenahan dalam meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar, serta sebagai inovasi model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

H. Indikator Tindakan

Indikator dalam penelitian tindakan ini adalah meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa selama penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Dalam peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa dilihat dari hasil tes siklus yang dilihat pada setiap akhir siklus. Kemudian persentasi hasil belajar siswa mencapai ketuntasan di atas 80% dari populasi kelas dengan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diharapkan dalam sekolah adalah 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Arends dalam bukunya Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid.¹¹

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain. Model pembelajaran secara umum merupakan suatu model pembelajaran dari seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar, serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹²

¹¹Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 53.

¹²Fauzan. *Micro Teaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana,2020), hlm. 47.

2. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Secara Bahasa, *Think* dapat diartikan sebagai “berpikir”, dalam KBBI berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. *Talk* dapat diartikan sebagai “berbicara”, dalam KBBI berbicara artinya pertimbangan, pikiran dan pendapat, serta *talk* dapat berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang mereka pahami. *Write* dapat diartikan sebagai “menulis”, dalam KBBI menulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya, aktivitas menulis berarti mengkontruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.¹³

Sedangkan secara istilah pengertian model pembelajaran *Think Talk Write* adalah suatu pembelajaran yang dimulai dari berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil suatu bacaannya dapat dikomunikasikan melalui presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi tersebut.

Model *think talk write* juga termasuk salah satu yang sangat penting dikembangkan untuk meningkatkan kualitas untuk terampil menganalisis, menilai, dan merekontruksi apa yang dipikirkannya untuk memecahkan

¹³Halimatus Sakdiah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada Tahun Pelajaran 2016/2017”*Skripsi* (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), hlm. 13.

masalah. Kemampuan berpikir kritis juga termasuk tujuan dari model *think talk write*.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* ini merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara lalu kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah suatu aktivitas berpikir siswa dalam membaca suatu teks dan dapat menyimpulkan apa yang akan di diskusikan. *Talk* adalah aktivitas berbicara siswa dengan temannya atau sekelompoknya sambil membahas yang diberikan oleh pengajar. *Write* merupakan aktivitas menulis, siswa akan menulis dan mengkontruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan secara langsung.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Hamdayama 2015, manfaat pembelajaran *Think Talk Write* dalam suatu pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran ini berbasis komunikasi dengan *Think Talk Write* dapat membantu siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri, sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Siswa dapat mendiskusikan secara berkelompok terhadap permasalahan yang ada. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang telah diajarkannya.

¹⁴Asriana Harahap, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode *Outdoor Study*," *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2018): hlm 34.

- 2) Model pembelajaran ini berbasis komunikasi dengan *Think Talk Write* dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan sangat membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Manfaat model pembelajaran *Think Talk Write* sangat memberikan kemudahan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa dituntut lebih aktif dan melaksanakan tiga aktivitas yaitu *Think* artinya berpikir, *Talk* artinya berbicara dan *Write* artinya menulis, sehingga hal ini dapat membantu memahami materi yang telah diajarkan.¹⁵

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*

Langkah-langkah dari model pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagikan buku LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir pada siswa (*think*). Kemudian, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.

¹⁵Hamdayana, "*Jurnal Skripsi Model Pembelajaran Think Talk Write*"(Bandung,2015) hlm.15.

- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- 5) Hasil diskusi tersebut, kemudian siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.¹⁶

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

- 1) Mempertajam seluruh keterampilan berpikir kritis
- 2) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.

¹⁶Shohimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", hlm. 214-215.

- 3) Dengan memberikan soal dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 4) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 5) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.
- 6) Memberikan pembelajaran ketergantungan secara positif.
- 7) Suasana menjadi rileks sehingga terjalinnya hubungan persahabatan antara siswa dan guru.
- 8) Adanya keterampilan menjalin hubungan interpersonal yang berupa keterampilan sosial berupa : tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain secara benar, berani mempertahankan pikiran dengan logis, dan keterampilan lain yang bermanfaat untuk menjalin hubungan antara individu.¹⁷

e. Kelemahan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

- 1) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu
- 2) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan
- 3) Dengan keleluasan pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak dapat tercapai

¹⁷Arini dan Siswanto, "*Jurnal Skripsi Model Pembelajaran Think Talk Write*" (2016, hlm.108).

- 4) Apabila guru kurang jeli dalam memberikan penilaian individu akan sulit
- 5) Dibutuhkan fasilitas yang cukup memadai untuk pelaksanaannya.¹⁸

3. Keterampilan Menulis Paragraf

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan pada dasarnya diartikan sebagai kecakapan atau kemahiran dalam melakukan sesuatu. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain dari keterampilan menyimak, berbicara dan membaca yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan serta dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan berupa atas serangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambing tulisan seperti ejaan dan tanda baca.¹⁹

Menurut Suparno (2008:1.29) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Dalam suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi

¹⁸Shohimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", hlm. 215.

¹⁹Ending Kasupardi dan Supriatna, "Pengembangan Keterampilan Menulis" (Jakarta: multi kreasi satudelapan, 2010), hlm. 5.

tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konversi lainnya.²⁰

Pelaksanaan keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya, dari keterampilan menyimak, membaca dan berbicara nantinya akan membantu siswa dalam menghimpun kata-kata atau merangkai suatu kata-kata dan dapat menuliskannya. Menulis merupakan keterampilan bahasa yang tidak bisa didapatkan secara alamiah, namun melalui proses yang berkelanjutan dan proses berlatih.

Menurut Doyin (2011:12) ada tiga komponen yang tergabung dalam keterampilan menulis yaitu : (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, antara lain meliputi kosa kata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan pragmatik; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, atau makalah.²¹

Tujuan menulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan dipelorehnya dari pembaca, menurut Tarigan (2008:24-25) tujuan menulis yaitu : (1) memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*); (2) menyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*); (3) menghibur atau menyenangkan

²⁰Suparno, "Keterampilan Menulis" <http://www.digilib.unila.ac.id/> diakses pada tanggal 05 oktober 2023.

²¹Doyin, "Kemampuan Menulis" <http://www.digilib.unair.ac.id/> diakses pada tanggal 05 oktober 2023.

atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (*literary discourse*); (4) mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).²²

Tahap-tahap menulis menurut Tompkins (Doyin dan Warigan, 2011:16) ada lima tahapan dalam menulis yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pramenulis

Kegiatan dalam tahap ini yaitu (1) menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri; (2) melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis; (3) mengidentifikasi pembaca tulisan yang akan mereka tulis; (4) mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis; (5) memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah mereka tentukan.

2) Tahap Pembuatan Draf

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat draf kasar, lebih menekankan isi dari pada tata tulis.

3) Tahap Revisi

Pada tahap ini, terbagi menjadi beberapa langkah yaitu: berbagi tulisan dengan teman-teman (sekelompok), berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelompok, mengubah tulisan dengan memperhatikan reaksi dan komentar baik dari seorang penulis maupun temannya, membuat perubahan yang substantif pada draf pertama dan draf berikutnya, sehingga menghasilkan draf akhir.

²²Tarigan, "Tujuan Menulis" <http://repository.unpas.ac.id/> diakses pada tanggal 06 oktober 2023.

4) Tahap Menyunting

Dalam tahap ini, hal-hal yang harus dilakukan adalah; (1) membetulkan kesalahan bahasa tulisan sendiri, mulai penggunaan ejaan, pilihan kata, penggunaan kalimat, sampai pengembangan paragraf; (2) membetulkan kaidah tata tulis yang meliputi kaidah penulisan paragraf, penulisan judul, penomoran, kaidah pengutipan, dan kaidah-kaidah lain yang diatur secara teknis; (3) mengoreksi dan menata kembali isi tulisan, baik dari segi sistematika, kelogisan, ketajaman pembahasan, kelengkapan isi; (4) berbagi dengan teman untuk saling memberikan koreksi terhadap kelompok masing-masing.

5) Tahap Berbagi

Tahap ini merupakan tahap terakhir setelah tahap menyunting dari kegiatan menulis (publikasi), yang dapat dilakukan dalam ini adalah : (1) mempublikasikan (memajang) tulisan dalam bentuk tulisan yang sesuai; (2) berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan dalam forum diskusi atau seminar.²³

b. Paragraf

Menurut Santoso, paragraf adalah serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis membentuk sebuah gagasan pokok yang merupakan satu kesatuan pikiran. Paragraf ialah satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, lengkap, utuh dan padu. Sebuah paragraf terdiri atas sejumlah kalimat yang

²³Zunita wahyuningtyas, “skripsi penerapan model pembelajaran think talk write berbantu media audio visual unuk meningkatkan keterampilan menulis kelas IV SD” (universitas negeri semarang, 2015) hlm 42-43.

mengungkapkan gagasan pokok atau satu kesatuan pikiran utama sebagai inti dari intisari.²⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas paragraf merupakan kumpulan dari kalimat, kemudian dari beberapa kalimat, diantara satu terdiri kalimat utama atau kalimat inti, kalimat yang lain menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama atau pun kalimat topik. Idealnya paragraf terdiri 6-9 kalimat, dan paling sedikitnya 4 kalimat. Paragraf yang tertulis rapi biasanya mengandung sebuah pikiran pokok (*central thought*). Paragraf dibentuk oleh tiga unsur, yaitu: 1) gagasan pokok, 2) kalimat utama, 3) kalimat penjelas.

1) Tujuan Paragraf

Secara umum paragraf bertujuan untuk membedakan tulisan dalam menentukan ide pokok, mempermudah dalam memahami perbedaan alinea dan membedakan pembaca dalam memahami pokok pikiran dalam suatu tulisan. Ada dua tujuan penting dari sebuah paragraf, yaitu untuk memudahkan pengertian dan pemahaman.²⁵

2) Fungsi Paragraf

- a) Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk satu pikiran dan perasaan ke dalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dalam suatu kesatuan.
- b) Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi kalangan yang terdiri beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran.

²⁴Nunung Yuli Eti, *Paragraf* (Jakarta: intan pariwara, 2019), hlm. 1.

²⁵Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 25.

- c) Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis, dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya.
- d) Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil.
- e) Memudahkan pengendalian variable terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel.²⁶

3) Syarat-syarat Paragraf

Syarat-syarat paragraf yang baik dan benar adalah kumpulan kalimat yang saling berkaitan dan padu yang membentuk suatu gagasan utama yang ingin disampaikan oleh pembacanya.

a) Kelengkapan (*completeness*)

Paragraf yang baik harus memiliki unsur-unsur paragraf yang lengkap diantaranya adalah : gagasan utama (topik utama atau permasalahan yang sedang dibahas dalam suatu paragraf). Kalimat utama (kalimat yang mengandung gagasan utama. Kalimat ini memaparkan apa yang akan dibahas pada paragraf tersebut. Kalimat penjelas (kalimat-kalimat yang mendukung gagasan utama). Kalimat penjelas perlu untuk ditulis karena kalimat inilah yang akan memberikan alasan yang kuat pada gagasan utama.

b) Kesatuan (*unity*)

Suatu paragraf yang baik juga harus memiliki syarat kesatuan atau unity. Dengan adanya kesatuan atau *unity* ini dalam suatu

²⁶Munirah, hlm. 26.

paragraf harus memiliki satu kesatuan gagasan-gagasan penjelas lainnya. Dengan kata lainnya, syarat kesatuan akan terpenuhi jika gagasan utama didalam paragraf terjalin sangat baik dengan gagasan-gagasan penjelas lainnya dan saling mendukung satu sama lain. Jika tidak adanya kesatuan di dalam paragraf, maka bisa dipastikan paragraf tersebut tidaklah baik.

c) Kepaduan (*coherence*)

Paragraf yang baik harus memiliki unsur kepaduan didalamnya, kepaduan merupakan kalimat-kalimat di dalam paragraf terjalin atau terangkai dengan logis dan serasi. Syarat kepaduan di dalam suatu paragraf terpenuhi dengan menggunakan konjungsi sehingga kalimat-kalimat tersebut menjadi saling berkaitan.

Ada dua macam konjungsi yang dapat digunakan didalam suatu paragraf, diantaranya adalah konjungsi intrakalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat seperti: tetapi, karena, agar, dan sebagainya. Serta konjungsi antar kalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, seperti: oleh karena itu, namun, disamping, bahkan, jadi, kemudian, dan sebagainya.²⁷

4) Ciri-ciri paragraf

a) Setiap paragraf mengandung makna, pesan pikiran atau ide pokok pikiran atau ide yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.

²⁷Sakrim, *Keterampilan Menulis Karya Ilmiah*, (Bangkalan, 2018), hlm. 16-18.

- b) Paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat
- c) Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran
- d) Paragraf adalah kesatuan koheren dan padat.
- e) Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis dan sistematis.²⁸

5) Unsur-unsur paragraf

a) Transisi

Transisi adalah penghubung antarparagraf. Transisi berfungsi untuk menghubungkan jalan pikiran antara paragraf yang satu dengan paragraf lainnya secara logis.

b) Kalimat Utama

Setiap paragraf harus mengandung satu kalimat topik atau gagasan utama. Gagasan utama tersebut dituangkan dalam satu kalimat di antara kalimat-kalimat yang lain dalam paragraf tersebut.

c) Kalimat penjelas

Kalimat penjelas adalah kalimat yang berfungsi menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas ini biasanya dinyatakan lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut dengan kalimat penjelas.

d) Kalimat penegas

Kalimat penegas dalam suatu paragraf berfungsi sebagai pengulang atau penegas kembali kalimat topik. Kalimat penegas ini juga berfungsi sebagai daya penarik bagi para pembaca atau sebagai

²⁸Munirah, hlm. 26.

selingan untuk menghilangkan kejemuian. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa unsur-unsur dari paragraf harus memiliki transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas agar sebuah paragraf dapat tersusun secara logis dan sistematis.²⁹

6) Jenis-jenis paragraf

a) Deskriptif

Deskriptif adalah paragraf yang menggambarkan sifat, ciri-ciri, atau karakteristik suatu objek, tempat, atau makhluk hidup.

b) Naratif

Naratif adalah paragraf yang mengisahkan atau menceritakan suatu kejadian atau peristiwa.

c) Eksposisi

Eksposisi adalah paragraf yang menjelaskan atau memberikan informasi secara detail tentang suatu topik atau konsep.

d) Persuasif

Persuasif adalah paragraf yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar terhadap suatu pandangan atau pendapat.

Dengan mempelajari dan memahami berbagai jenis paragraf siswa dapat belajar jenis teks secara lebih variative dan menarik, selain itu juga dapat melatih keterampilan menulis siswa dan memahami teks anak-anak secara lebih luas dalam suatu proses pembelajaran.

²⁹Eti, *Paragraf*, hlm, 5-9.

c. Keterampilan Menulis Paragraf

Keterampilan menulis paragraf adalah suatu kecakapan atau kemahiran dalam melakukan proses yang berkaitan dengan menggunakan lambang-lambang atau huruf guna untuk menyusun, mencatat dan menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan yang dituangkan dari buah pikiran seseorang yang tersusun secara sistematis, logis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Aspek-aspek yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Judul

Judul paragraf atau karangan erat kaitannya dengan topik karangan, akan tetapi keduanya berbeda. Topik karangan adalah hal pokok yang diungkapkan dalam karangan. Sebuah topik karangan yang sama dapat diberi judul yang sama atau berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan cara pandang si penulis terhadap kemenarikan.

2) Gagasan Dalam Paragraf

Paragraf pada dasarnya merupakan pengungkapan sebuah ide atau makna melalui serangkaian kalimat yang saling berkesinambungan. Ide atau makna tersebut terangkum dalam sebuah pokok pikiran yang dalam paragraf sering diistilahkan sebagai gagasan.

3) Organisasi Pengembangan Gagasan

Uraian persyaratan penyusunan paragraf secara lebih rinci mencakup: 1) kesatuan, 2) pengembangan, 3) kepaduan atau koherensi, dan 4) kekompakan atau kohesi.

4) Struktur Paragraf

Struktur sebuah paragraf dapat disesuaikan dengan pola dan teknik pengembangannya, seperti diksi atau pilihan kata, tanda baca dan ejaan. Berdasarkan aspek-aspek di atas indikator penilaian keterampilan menulis paragraf dalam penelitian ini adalah memperhatikan kesatuan gagasan dasar, pengembangan dan koherensi, penggunaan struktur (kohesi), tanda baca dan ejaan dan pemilihan diksi (kosa kata).³⁰

Kemudian, untuk mengukur secara jelas indikator keterampilan menulis sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penulisan huruf
- 2) Ketepatan penulisan kata
- 3) Tanda baca
- 4) Pembentukan kata
- 5) Penyusunan kalimat

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD 101238 Bulumario Kecamatan Sapirook Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Erik Istrada (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII

³⁰Novia Ayu Indriyana Zein, “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm.20.

SMP Negeri 1 Seputih Agung”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan pada perolehan aktivitas guru pada siklus I yaitu 72%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80%. aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,5%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 90%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65,51%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,20%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan mengalami peningkatan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48,27%.³¹

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan model *Think Talk Write*. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian. Irvan Erik Istrada mengambil mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas VIII SMP. Selain itu Irvan Erik Istrada meneliti di SMPN 1 Seputih Agung sedangkan peneliti meneliti di SD Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zunita Wahyuningtyas (2015) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan pada penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantu media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan guru dalam keterampilan menulis pengumuman dalam bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe

³¹Irvan Erik Istrada, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung” Skripsi (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Think Talk Write berbantu media audio visual mendapatkan skor minimal ≥ 26 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa dalam keterampilan menulis pengumuman dalam bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu audio visual mendapatkan skor minimal ≥ 26 dengan kriteria baik. Dan sebanyak 85% siswa kelas IVA SDN tambakaji 01 semarang mengalami ketuntasan belajar klasikal (KKM) ≥ 65 dalam keterampilan menulis pengumuman.³²

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dan meningkatkan keterampilan menulis. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada media yang dipakai, media yang dipakai peneliti ini adalah memakai media audio visual pada kelas IV SD sedangkan peneliti tidak memakai media. Selain itu, Zunita Wahyuningtyas meneliti di SD kelas IV Tambakaji 01 Semarang sedangkan peneliti meneliti di SD Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Paujiah Siregar (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas VII SMP N 1 Ujung Batu”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan pada pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap hasil belajar matematika pada materi SPLDV, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 4,562 > t_{tabel} = 2,0378$ dengan taraf sigifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan

³²Zunita Wahyuningtyas, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD”Skripsi,(Universitas Negeri Semarang, 2015).

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi dari pada tidak menggunakan model pembelajaran TTW di kelas VII SMP N 1 Ujung Batu, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran TTW terhadap hasil belajar matematika pada materi SPLDV di kelas VIII SMP N 1 Ujung Batu.³³

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan *Think Talk Write*. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada mata pelajaran, kelas, dan lokasi yang diteliti. Mata pelajaran yang digunakan peneliti ini adalah mata pelajaran matematika sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP N 1 sedangkan peneliti di kelas V SD. Selain itu, Paujiah Siregar meneliti di Ujung Batu sedangkan yang meneliti di SD Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dapat dirumuskan yaitu “model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

³³ Paujiah Siregar, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas VIII SMP N 1 Ujung Batu” (2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di kelas V SD 101238 Bulumario Kecamatan Tapanuli Selatan Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian waktu penelitian atau observasi dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada 05 oktober sampai 14 oktober 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Susilo penelitian tindakan kelas merupakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.³⁴

Sanjaya (2016) mendefenisikan PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam

³⁴Firdaus Muhammad Fery, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta, Samudra Biru, 2022), hlm. 6-7.

situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.³⁵ Dengan begitu penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses perlakuan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di dalam kelas, dan untuk memperbaiki proses dalam pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa yang terdiri atas 13 perempuan dan 14 laki-laki. Adapun penjelasan jumlah siswa terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
V	13	12	25

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas V sekolah dasar negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan model

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 22.

pembelajaran *Think Talk Write* pada proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Instrumen Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.³⁶

Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis dalam penulisan paragraf. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes diberikan berbentuk tes subjektif yang berupa perintah membuat sebuah paragraf sebanyak 4 soal.³⁷ Untuk menentukan nilai siswa dalam teks subjektif ini digunakan aspek penilaian dalam menulis yang tertera pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.2
Kriteria penilaian menulis paragraf³⁸

Kriteria	Skor	Keterangan	Kriteria
Kesatuan gagasan dasar	4	Tampak, informasi padat, pengembangan sesuai tema dan relevan dengan permasalahan, tuntas.	Baik sekali
	3	Tampak, informasi cukup, pengembangan terbatas, relevan dengan permasalahan tetapi tak lengkap.	Baik
	2	Kabur, informasi kurang, pengembangan tak cukup, permasalahan kurang.	Sedang
	1	Tak ada gagasan. Tak ada informasi, tak ada pengembangan, tak ada permasalahan.	kurang
Pengembangan	4	Ekspresi lancer, gagasan diungkapkan	Baik sekali

³⁶Esta Aryani Safitrhry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), hlm. 50.

³⁷Firdaus Muhammad Fery, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 141.

³⁸Novia Ayu Indriyana Zein, "*Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan pengalaman berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen*"(Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 50.

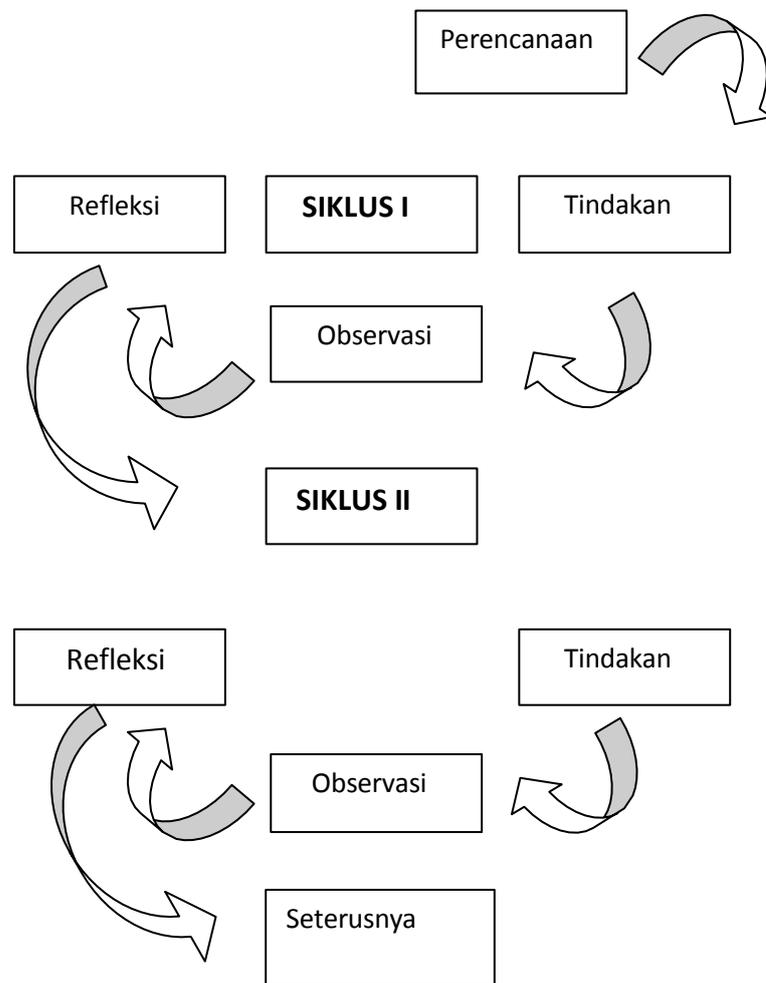
dan koherensi	3	dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif. Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat, urutan logis tetapi tidak lengkap.	Baik
	2	Tak lancar, gagasan kacau, urutan dan pengembangan tak logis	Sedang
	1	Tidak ada ekspresi, tidak terorganisir	Kurang
Penggunaan struktur (kohesi)	4	Kontruksi sederhana tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	Baik sekali
	3	Kontruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur.	Baik
	2	Terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	Sedang
	1	Tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunitatif, tak layak nilai.	Kurang
Penilaian diksi (kosa kata)	4	Pemilihan kata dan ungkapan yang tepat, menguasai pembentukan kata.	Baik sekali
	3	Pemilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengaburkan makna.	Baik
	2	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	Sedang
	1	Pemilihan kata yang asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak dinilai.	Kurang
Tanda baca dan ejaan	4	Menguasai aturan penulisan, hanya dapat beberapa kesalahan ejaan.	Baik sekali
	3	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	Baik
	2	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	Sedang
	1	Tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak nilai.	Kurang
Jumlah skor		20	
		NA=skor yang diperoleh/skor maksimal x 100	

3. Dokumentasi

Penelitian ini dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan ini menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi suatu permasalahan di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri atas 4 tahap, yaitu: 1). perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4). Refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning)

Guru harus membuat suatu perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas

pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.³⁹

Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih materi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu materi paragraf.
- 2) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP), dimana RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar berjalan dengan efektif dan efisien. RPP dibuat dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* setelah proses pembelajaran berakhir.

2. Melakukan Tindakan (*acting*)

Tahap tindakan (*acting*) merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan penelitian

³⁹Maulana Arafat Lubis, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta, Samudra Biru, 2022) hlm. 22.

tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tentunya tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan dan diujicobakan pada pembelajaran di kelas untuk diteliti keefektifannya dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diharapkan semestinya.⁴⁰

Tahap yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sesuai dengan rencana yang disusun.
 - b) Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang dipelajari.
 - c) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.
 - d) Pemberian penguatan.
 - e) Melakukan tanya jawab.
 - f) Pelaksanakan tes keterampilan menulis siswa.
3. Pengamatan (*observing*)

Selanjutnya mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Melakukan pengamatan terkait aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dengan berpedoman pada lembar observasi. Pengamat dan guru akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data meliputi: keseriusan siswa

⁴⁰ Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta, Samudra Biru, 2022) hlm. 23-24.

mengikuti atau mengerjakan tugas dan kualitas tugas yang diberikan, kegiatan di kelas, suasana di kelas, dan nilai tes keterampilan menulis siswa.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil catatan lapangan. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Jika hasil tindakan pertama atau siklus I belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila masih terdapat kekurangan pada siklus II maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan siklus III.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan dan kekurangan

tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.⁴¹

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini merupakan hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

a. Observasi

Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada saat penelitian sebagai pengambilan data atau rekaman yang terdiri dari data berupa serta dianalisis secara deskriptif sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil temuan dalam penelitian.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data tes kuantitatif yaitu mencari rata-rata dan hasilnya di deskripsikan. Tingkat keberhasilan berdasarkan skor tes menulis yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan menggunakan rumus berikut ini:⁴²

$$NA = \text{skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal} \times 100$$

⁴¹ Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI* (Yogyakarta, Samudra Biru, 2022) hlm.142.

⁴² Ajat Rukayat, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm, 140.

Adapun rumus untuk mencari rata hasil menulis siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$X = \sum X/N$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa⁴³

Persentase ketuntasan klasikal menulis siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan P = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa⁴⁴

Pengkategorian nilai menulis siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Table 3.3
Skala Penilaian Menulis Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100%	Sangat baik
2	60-79%	Baik
3	30-59%	Cukup
4	0-29%	Kurang

Hasil hitung nilai tes menulis siswa dari setiap tes ini kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan keterampilan menulis dengan

⁴³ Syafril, *Statistic Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2019), hlm. 38.

⁴⁴ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach And Learning) Belajar Menulis Berita Lenih Mudah* (Jawa Barat: CV. Adanu A Bitama, 2020), hlm 30.

menggunakan model pembelajaran *think talk write* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas pada kelas V SD Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Siswa kelas V tersebut merupakan subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus pada setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada setiap siklusnya. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1. Kondisi Awal

Pra tindakan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis siswa kelas V pada kondisi awal sebelum tindakan.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi sebelum pelaksanaan penelitian. Pada saat observasi ini peneliti melihat bahwa pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran menulis. Selain itu, siswa sulit untuk menuangkan gagasan/ide pertamanya ke dalam tulisan kemudian motivasi belajar siswa

masih rendah khususnya dalam kegiatan menulis. Jadi, hal inilah yang membuat pembelajaran bahasa Indonesia masih belum maksimal.

Dari hasil tes menulis siswa, masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini dilihat dari nilai KBM (ketuntasan Belajar Minimal) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Adapun nilai hasil menulis paragraf siswa pada kondisi awal sebelum tindakan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Nilai Menulis Siswa Pada Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Nilai (KBM:75)	Kriteria Pencapaian
1	AKB	70	Belum Tuntas
2	AAH	70	Belum Tuntas
3	FKT	70	Belum Tuntas
4	FS	80	Tuntas
5	GL	70	Belum Tuntas
6	HS	70	Belum Tuntas
7	IM	70	Belum Tuntas
8	JS	70	Belum Tuntas
9	MA	75	Tuntas
10	MAF	70	Belum Tuntas
11	MA	70	Belum Tuntas
12	NM	70	Belum Tuntas
13	NS	75	Tuntas
14	N	80	Tuntas
15	NH	65	Belum Tuntas
16	NK	70	Belum Tuntas
17	NLH	70	Belum Tuntas
18	NMT	75	Tuntas
19	NSA	65	Belum Tuntas
20	QH	70	Belum Tuntas
21	RR	70	Belum Tuntas
22	RNP	75	Tuntas
23	RS	70	Belum Tuntas
24	SW	75	Tuntas
25	SAH	75	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa	1.790	
	Rata-rata kelas	71,6	
	Jumlah tuntas	8	
	Persentase ketuntasan menulis	32%	

Dari tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah seluruhnya ada 25 siswa. Pada kondisi awal tes menulis ini hanya 8 siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase ketuntasan (32%) dan 17 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) dengan nilai rata-rata menulis 71,6.

Berdasarkan kondisi awal ini, maka peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peneliti menyarankan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis. Diharapkan model pembelajaran *think talk write* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam sehari. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Mei 2024. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Mei 2024. Masing-masing pertemuan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti dan guru menyepakati siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Mei 2024. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Mei

2024. Untuk sekali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP) pada pertemuan I
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu “pengertian paragraf, fungsi paragraf, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri”.
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d) Guru membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada hari senin 5 mei 2024 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam

tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, isi dan penutup. Berikut ini kegiatan pelaksanaan pertemuan I.

a) kegiatan pendahuluan

- (1) guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- (4) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- (5) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

b) Kegiatan inti

Tahap *Think*

- (1) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- (2) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- (3) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- (4) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacaanya

- (5) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraph berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

Tahap *Talk*

- (6) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (4-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.
- (7) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- (8) Guru memnbagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan siswa serta petunjuk pelaksanaanya.
- (9) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dalam masalah tersebut
- (10)Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).
- (11)Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Tahap *Write*

- (12)Secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang di sampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- (13)Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.

(14) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- (4) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran *think talk write* terdapat pada lampiran 5.

a) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I ini belum sesuai dengan hal yang diinginkan. Perlu lagi upaya guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan memiliki motivasi lebih dalam mengikuti pembelajaran, berkonsentrasi penuh dan meningkatkan

keaktifan siswa dalam diskusi kelompok serta menggunakan waktu seefisien mungkin dalam mengerjakan LKS.

b) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Pertemuan I

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *think talk write* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 25 orang siswa. Adapun skor hasil tes menulis siswa pada siklus I pertemuan I ini dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Daftar nilai hasil tes menulis siswa siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai (KBM:75)	Kriteria Pencapaian
1	AKB	75	Tuntas
2	AAH	75	Tuntas
3	FKT	80	Tuntas
4	FS	70	Belum tuntas
5	GL	70	Belum tuntas
6	HS	70	Belum tuntas
7	IM	70	Belum tuntas
8	JS	75	Tuntas
9	MA	65	Belum tuntas
10	MAF	70	Belum tuntas
11	MA	70	Belum tuntas
12	NM	75	Tuntas
13	NS	70	Belum tuntas
14	N	85	Tuntas
15	NH	80	Tuntas
16	NK	70	Belum tuntas
17	NLH	75	Tuntas
18	NMT	70	Belum tuntas
19	NSA	70	Belum tuntas
20	QH	80	Tuntas
21	RR	75	Tuntas
22	RNP	75	Tuntas

23	RS	70	Belum tuntas
24	SW	75	Tuntas
25	SAH	75	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa	1.835	
	Rata-rata kelas	73,4	
	Jumlah tuntas	13	
	Persentase ketuntasan menulis	52%	

Berdasarkan nilai KBM yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario bahwa siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki nilai ketuntasan 75. Dari table 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 13 siswa yang sudah tuntas menulis, dan sebanyak 12 siswa yang belum tuntas menulis. Kemudian, dari data nilai pada pertemuan I di atas, diperoleh rata-rata kelas sebesar 52%.

4) Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan I belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak aspek-aspek yang perlu diperbaiki, Adapun kekurangan yang ditemukan dalam siklus I pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pembukaan, guru belum mampu memotivasi siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh sebab itu, pada siklus selanjutnya agar memberikan manggali pengetahuan awal dan memberikan motivasi kepada siswa dan menggunakan waktu seefisien mungkin pada saat proses pemebelajaran.

- b) Pada saat pembagian kelompok, terjadi keributan dalam kelas karena kondisi ruangan yang sempit, membuat siswa kesulitan untuk bergerak. Oleh karena itu, guru harus mampu mengkonduipkan kelas sebelum pembagian kelompok pada pertemuan berikutnya.
- c) Pada saat proses pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi pada penjelasan guru. Oleh sebab itu, guru harus mampu menjelaskan materi dengan jelas dan mengontrol aktivitas siswa pada siklus berikutnya.
- d) Dalam tahap berpikir, siswa belum dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS. Jadi, guru harus membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- e) Dalam menulis paragraf siswa masih terdapat banyak kesalahan, seperti dalam hal pengembangan struktur kohesi, kosa kata, ejaan dan tanda baca. Oleh sebab itu, pada pertemuan kedua akan dijelaskan kembali unsur-unsur paragraf yang baik dan benar, dan menyampaikan kesalahan siswa pada pertemuan I, supaya kesalahan pertemuan II tidak terjadi.

b. Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa 6 mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun kegiatan dalam pertemuan II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) **Perencanaan**

Perencanaan pada pertemuan II ini hampir sama dengan perencanaan pada pertemuan 1. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan ke-2.
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu "unsur-unsur paragraf".
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d) Guru Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2024. Pada pertemuan kedua dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- (4) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- (5) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

b) Kegiatan Inti

Tahap *Think*

- (1) Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.
- (2) Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.
- (3) Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.
- (4) Guru memberikan LKS kepada siswa, kemudian siswa membaca dan memperhatikan petunjuk yang ada dalam LK S tersebut.

- (5) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis- jenis paragraf berdasarkan kalimat utama atau kalimat topik.
- (6) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

Tahap *Talk*

- (7) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf.
- (8) Secara berkelompok siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS.
- (9) Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan.
- (10) Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- (11) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap hal- hal yang belum di pahami.

Tahap *Write*

- (12) Secara mandiri siswa menuliskan hasil diskusi yang dipahaminya dalam bentuk paragraf yang ditentukan..

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan dengan unsur-unsur paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.

(4) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan kegiatan observasi pada pertemuan I, observasi pada pertemuan II ini juga dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*.

a) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan pembelajaran sudah membaik terdapat pada lampiran 5.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I pertemuan II jika dibandingkan pertemuan pertama dengan pertemuan kedua adanya peningkatan. Maka, dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada pertemuan kedua ini.

b) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Pertemuan II

Hasil belajar pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

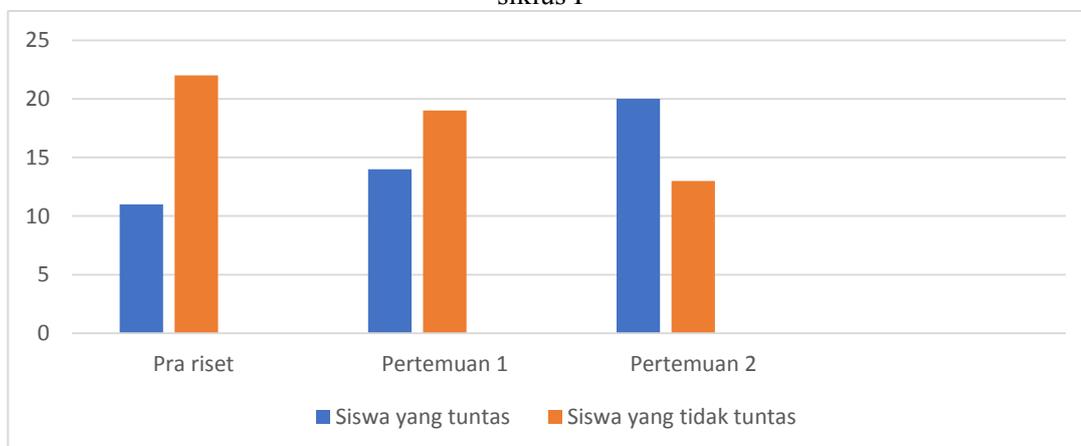
Tabel 4.3
Daftar nilai hasil tes menulis siswa siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai (KBM:75)	Kriteria Pencapaian
1	AKB	75	Tuntas
2	AAH	80	Tuntas
3	FKT	80	Tuntas
4	FS	70	Tidak Tuntas
5	GL	75	Tuntas

6	HS	70	Tidak tuntas
7	IM	70	Tidak Tuntas
8	JS	75	Tuntas
9	MA	70	Tidak tuntas
10	MAF	75	Tuntas
11	MA	70	Tidak tuntas
12	NM	75	Tuntas
13	NS	70	Tidak Tuntas
14	N	85	Tuntas
15	NH	85	Tuntas
16	NK	75	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	NMT	75	Tuntas
19	NSA	70	Tidak tuntas
20	QH	80	Tuntas
21	RR	75	Tuntas
22	RNP	80	Tuntas
23	RS	70	Tidak tuntas
24	SW	80	Tuntas
25	SAH	75	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa	1.885	
	Rata-rata kelas	75,4	
	Jumlah tuntas	17	
	Persentase ketuntasan menulis	68%	

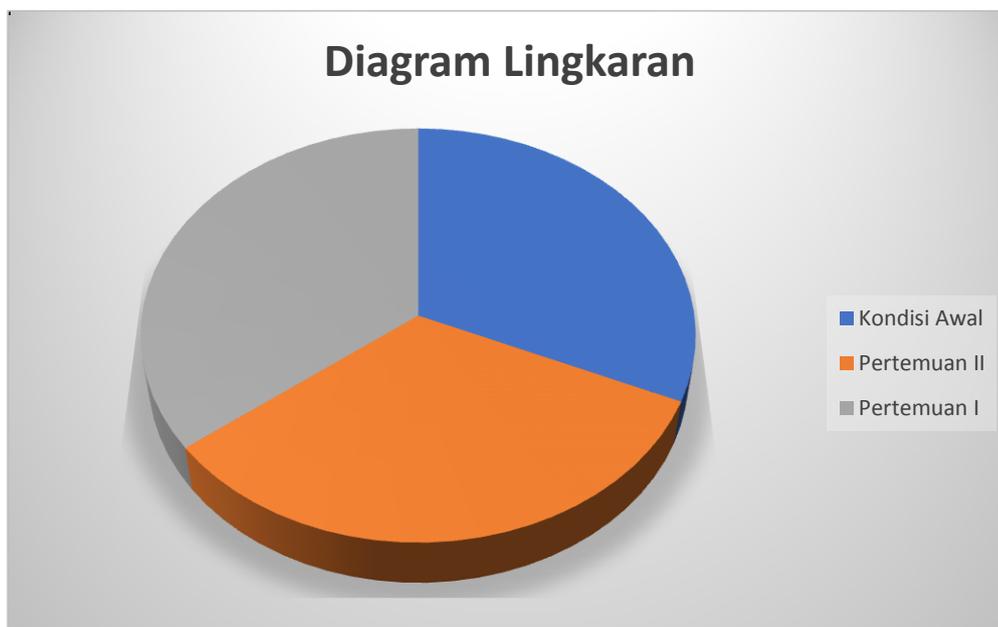
Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 19 siswa yang sudah tuntas belajar dan 8 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap pertemuan siklus I. hal ini dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini.

Diagram batang perbandingan nilai keterampilan menulis siswa pada pra riset sampai siklus I



Gambar 4.1

Dari gambar 4.2 diagram batang perbandingan nilai keterampilan menulis siswa pada pra-riset sampai siklus I di atas dapat di ketahui bahwa keterampilan menulis siswa meningkat pada setiap pertemuan pada siklus ini. Pada pra riset terdapat 8 siswa yang tuntas dan 17 yang tidak tuntas. Pada pertemuan I terdapat 13 yang tuntas dan 12 yang tidak tuntas. Pada pertemuan II terdapat 19 yang tuntas dan 6 yang tidak tuntas. Selain itu, nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dari pra riset sampai pada tindakan siklus I ini mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I ini dapat dilihat dari gambar 4.3 diagram batang lingkaran di bawah ini.



Gambar 4.2
Diagram lingkaran perbandingan nilai rata-rata menulis siswa pada kondisi awal sampai siklus I

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata menulis siswa pada kondisi awal (71,6), nilai rata-rata menulis siswa pada pertemuan I (73,4), dan nilai rata-rata menulis siswa pada pertemuan II (75,4). Dari data tersebut terdapat peningkatan dari awal sampai pertemuan II rata-rata menulis siswa kelas V SDN 101238 Bulumario.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan kedua ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Hal ini bisa dilihat dari

persentase ketuntasan siswa dan nilai rata-rata menulis pada setiap siklusnya. Namun, masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih banyak kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada saat proses pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan unsur-unsur paragraf sebagian siswa ada yang bercerita di belakang. Sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan suara guru tidak kedengaran sampai kebelakang. Oleh sebab itu, pada siklus berikutnya guru harus mengeraskan volume suaranya dan mengkondusipkan ruangan kelas terlebih dahulu sebelum menjelaskan materi.
- b) Pada saat pembagian kelompok masih terjadi keributan dalam kelas karena kondisi ruangan yang sempit, membuat siswa kesulitan untuk bergerak mengangkat bangku dan meja. Oleh karena itu, guru harus merancang tempat duduk siswa agar tidak terjadi keributan pada siklus berikutnya.
- c) Dalam mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagian siswa masih belum mampu menuliskan kalimat yang baik, terdapat sebagian siswa yang belum bisa menempatkan titik dan koma pada tulisannya. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru harus menjelaskan kembali tentang penggunaan tanda baca agar kesalahan siswa pada siklus berikutnya tidak terulang kembali.

3. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan pada 14 dan 15 Mei 2024. Siklus II ini merupakan lanjutan penelitian dari siklus pertama, pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Adapun kegiatan dalam siklus II ini yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP) pada pertemuan 1.
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu "unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf".
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d) Guru Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran think talk write setelah proses pembelajaran berakhir.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2024 dan pertemuan kedua pada hari Jumat 15 Mei 2024 dengan alokasi waktu (2x35 menit). Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa
- (3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.
- (4) Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.
- (5) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya. Guru menyampaikan kesalahan-kesalahan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan syarat-syarat paragraf yang baik yaitu harus memperhatikan penulisan

huruf, kata, tanda baca, pembentukan kata dan penyusunan kalimat. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui kesalahan-kesalahan pada siklus I sehingga pada siklus II ini siswa mampu menulis paragraf dengan baik dan hasilnya meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

Tahap *Think*

- (1) Guru membagikan LKS pada setiap siswa.
- (2) Siswa memperhatikan petunjuk soal yang ada di LKS.
- (3) Siswa menuliskan hal-hal penting dari soal yang diberikan.

Tahap *Talk*

- (4) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (5) Secara kelompok siswa berdiskusi membahas soal yang terdapat dalam LKS. Siswa menyapaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain.
- (6) Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (7) Setiap perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- (8) Kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Tahap *Write*

- (9) Siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi mengenai jenis-jenis paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- (4) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada siklus II pertemuan pertama ini juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*.

a) Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan data hasil observasi siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran *think talk write* pada pertemuan I meningkat dibandingkan dari pertemuan sebelumnya terdapat pada lampiran 5. Maka dapat disimpulkan bahwa presentasi aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan I ini.

b) Hasil tes menulis siswa pada siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa dalam menulis pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
 Nilai menulis siswa siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai (KBM:75)	Kriteria Pencapaian
1	AKB	75	Tuntas
2	AAH	85	Tuntas
3	FKT	80	Tuntas
4	FS	70	Tidak Tuntas
5	GL	75	Tuntas
6	HS	75	Tuntas
7	IM	70	Tidak Tuntas
8	JS	80	Tuntas
9	MA	70	Tidak Tuntas
10	MAF	75	Tuntas
11	MA	70	Tidak Tuntas
12	NM	80	Tuntas
13	NS	75	Tuntas
14	N	85	Tuntas
15	NH	85	Tuntas
16	NK	75	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	NMT	75	Tuntas
19	NSA	70	Tidak Tuntas
20	QH	80	Tuntas
21	RR	75	Tuntas
22	RNP	80	Tuntas
23	RS	70	Tidak Tuntas
24	SW	85	Tuntas
25	SAH	80	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa	1.920	
	Rata-rata kelas	76,8	
	Jumlah tuntas	19	
	Persentase ketuntasan menulis	76%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 19 siswa yang tuntas menulis dan 6 yang belum tuntas menulis dengan nilai rata-rata kelas 76,8. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat memberikan

peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas pada setiap siklus di kelas V SDN 101238 Bulumario.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan I ini. Berdasarkan Nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki ketuntasan 70 dan ketuntasan klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas hasil belajarnya, jika dilihat hasil tes siswa pada siklus II pertemuan I ini sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 77,78%. Namun, masih terdapat kendala ataupun kekurangan pada saat tindakan penelitian berlangsung. Adapun kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a) Masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam kelompok diskusi.
- b) Suasana kelas yang kurang kondusif pada saat persentasi kelompok diskusi di depan kelas sehingga siswa yang lain kurang konsentrasi pada penjelasan kelompok. Oleh karena itu, guru harus mampu mengkondusipkan suasana kelas ketika proses pembelajaran

berlangsung supaya kejadian tidak terulang lagi pada pertemuan selanjutnya.

- c) Pada tulisan siswa masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada setiap kalimat. Oleh sebab itu, guru harus lebih ekstra dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penulisan yang baik dan benar.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II juga ini hampir sama dengan perencanaan pada pertemuan I. Siklus II pertemuan II ini merupakan perbaikan dari pertemuan I siklus II. Pada tahap ini, peneliti merencanakan penelitian dengan mempersiapkan RPP pada pertemuan II. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan LKS, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta instrument tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II dilaksanakan hari Kamis 15 Mei 2024 dengan alokasi waktu. (2x35 menit). Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Pertemuan kedua ini dilaksanakan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pertemuan pertama siklus II. Dalam pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran

dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa
- (3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini
- (4) Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.
- (5) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan guru

Tahap *Think*

- (2) siswa membaca teks yang berjudul “gotong royong modal pasar Pembangunan”
- (3) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.
- (4) Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa

Tahap Talk

- (5) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi
- (6) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).

Tahap Write

- (7) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.
- (8) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- (9) Siswa membuat paragraf pokok yang ada pada buku siswa berdasarkan ide
- (10) Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- (11) Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran, Guru mengevaluasi pembelajaran, dan terakhir menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan kegiatan observasi pada siklus I, observasi pada siklus II pertemuan kedua ini juga dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa, dengan berpedoman pada lembar kerja observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*.

a) Observasi Aktivitas siswa.

Observasi siswa pada siklus II pertemuan II dapat observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada pertemuan II dapat disimpulkan bahwa peresentase aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan I ini.

b) Hasil tes menulis siswa pada siklus II pertemuan II

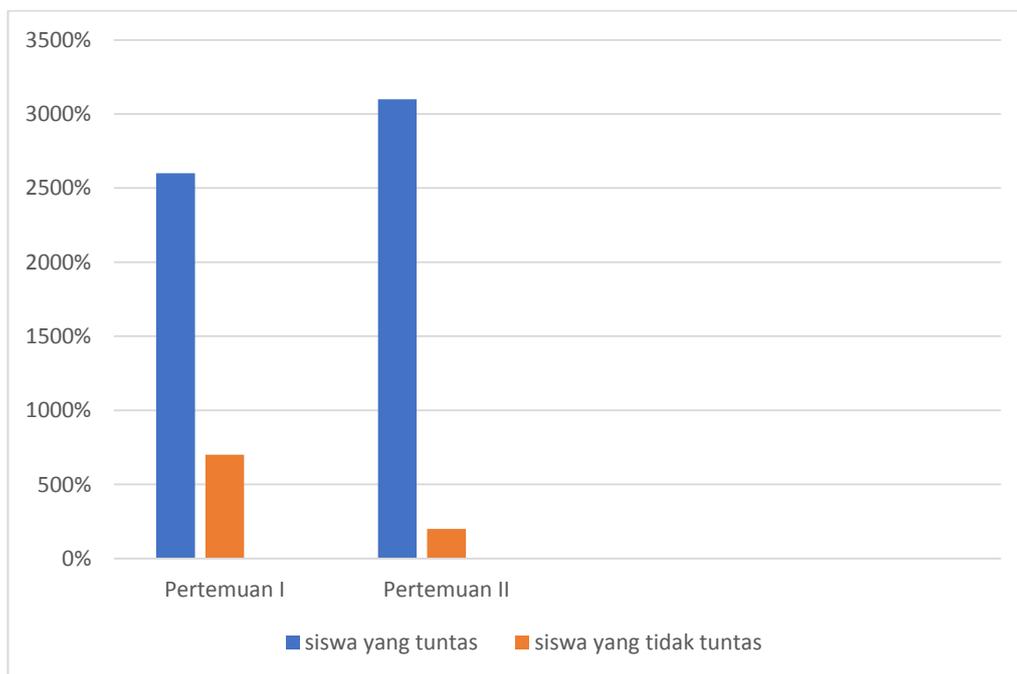
Hasil tes menulis siswa pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dari pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Daftar nilai hasil tes menulis siswa siklus II
Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai (KBM:75)	Kriteria Pencapaian
1	AKB	80	Tuntas
2	AAH	85	Tuntas
3	FKT	80	Tuntas
4	FS	75	Tuntas
5	GL	90	Tuntas
6	HS	75	Tuntas
7	IM	70	Tidak Tuntas
8	JS	80	Tuntas
9	MA	80	Tuntas
10	MAF	75	Tuntas
11	MA	80	Tuntas

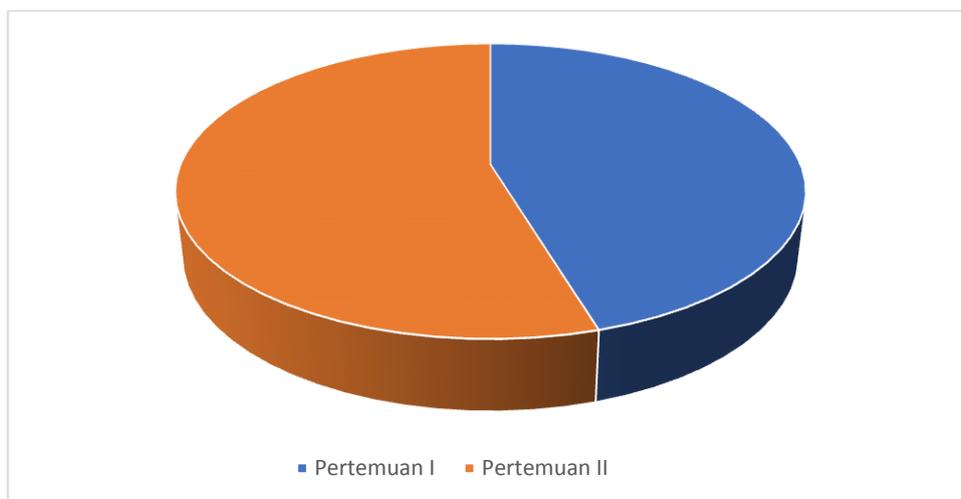
12	NM	80	Tuntas
13	NS	80	Tuntas
14	N	85	Tuntas
15	NH	85	Tuntas
16	NK	75	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	NMT	75	Tuntas
19	NSA	80	Tuntas
20	QH	90	Tuntas
21	RR	75	Tuntas
22	RNP	80	Tuntas
23	RS	70	Tidak Tuntas
24	SW	85	Tuntas
25	SAH	95	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa	2.000	
	Rata-rata kelas	80	
	Jumlah tuntas	23	
	Persentase ketuntasan menulis	92%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa 23 siswa yang tuntas belajar dengan persentase 92% dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas 80. Hal ini menunjukkan bahwa nilai menulis siswa pada siklus II pertemuan 2 ini meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan menulis kelas pada setiap siklus pada gambar 4.3 dibawah ini.



Dari gambar 4.3
Diagram batang hasil tes menulis siswa siklus II

Dari gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan I terdapat 19 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 76% dan 6 siswa yang belum tuntas dengan persentase 22%. Pada pertemuan kedua terdapat 23 siswa yang tuntas menulis dengan presentase 80% dan siswa 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 7,70%. Selain itu, peningkatan terjadi pada nilai rata-rata kelas yang dapat dilihat dari gambar diagram lingkaran di bawah ini.



Gambar 4.4

Diagram lingkaran perbandingan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II ini meningkat pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 75,4 kemudian pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 80.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan II ini ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II ini. Secara umum telah terlaksana dengan baik, dan hal ini bisa dilihat dari hasil tes siswa dengan rata-rata nilai kelas 92% dengan persentase ketuntasan 80%. Berdasarkan ketuntasan klasikal siswa yang ditetapkan adalah di atas 80% maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan hasil yang dicapai sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 92% siswa tuntas belajar.

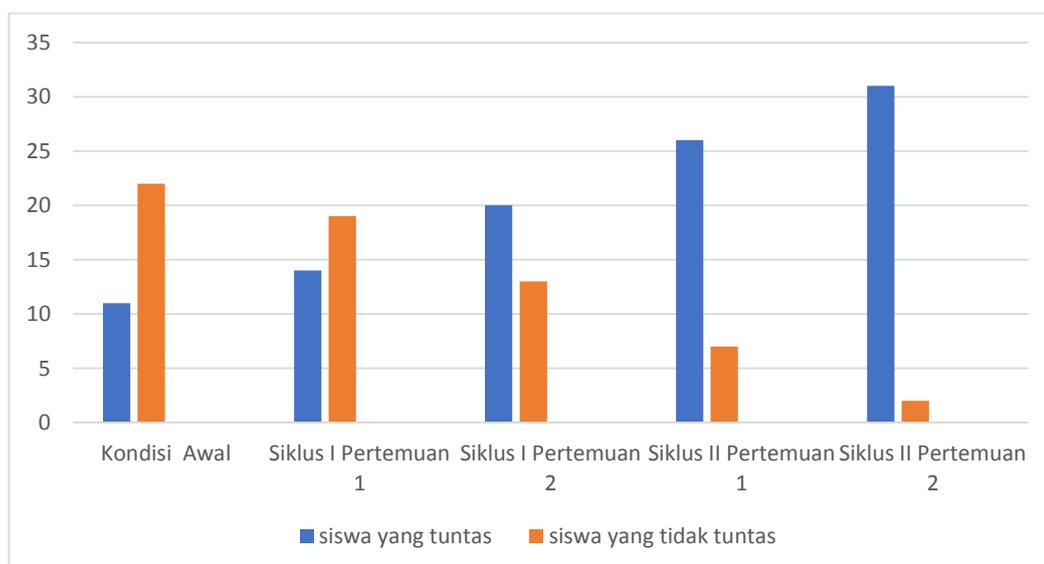
B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* ini meningkat pada setiap siklusnya. Jadi dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *think talk write* ini meningkat pada setiap pertemuan siklus yang dilakukan.

2. Hasil Menulis Siswa

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. hal ini dapat dibuktikan dengan tes menulis siswa meningkat pada setiap siklus yang dapat dilihat dari gambar diagram batang berikut ini.



Gambar 4.5
Diagram Batang Persentase Perbandingan Hasil Data Tes Menulis Paragraf Siswa Pada Siklus I Dan II

Dari gambar 4.5 diagram batang perbandingan presentase hasil data tes menulis paragraf siswa di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil tes keterampilan menulis siswa pada setiap siklusnya. Pada kondisi awal siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa dengan rata-rata kelas 71,6 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 32%. Pada siklus I pada pertemuan I ada 13 siswa yang tuntas dan 12 yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 73,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 52% dan pertemuan II yang tuntas ada 17 siswa dan yang tidak tuntas 8 siswa dengan rata-rata kelas 75,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 68%. Pada siklus II pertemuan 1 19 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 76,8 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 76% dan pertemuan 2 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 80 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 92%.

Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena langkah-langkah pembelajaran model *think talk write* ini sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum 2013, yakni dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga dapat menyampaikan ide pikirannya sendiri melalui diskusi kelompok dan menuangkan kedalam tulisan dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario dapat dikatakan meningkat pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dan sudah diupayakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis dalam suatu proses pembelajaran. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena kondisi ruangan kelas yang sempit membuat guru kesulitan untuk mengontrol siswa saat pembagian kelompok diskusi sehingga, guru harus mempunyai ide atau kreatif agar bisa mengondisikan dalam kelas.
2. Adanya kesulitan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *think talk write* karena biasanya siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan hasil tes menulis siswa mulai kondisi awal sebelum penelitian ke siklus I sampai pada siklus II. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa di kelas V SD 101238 Bulumario dalam pembelajaran keterampilan menulis mengalami peningkatan, hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 16 skor dan pada siklus II yaitu 20 skor.
2. Penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa di SD Bulumario 101238 mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kondisi awal siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa dengan rata-rata kelas 71,6 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 32%. Pada siklus I pada pertemuan I ada 13 siswa yang tuntas dan 12 yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 73,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 52% dan pertemuan II yang tuntas ada 17 siswa dan yang tidak tuntas 8 siswa dengan rata-rata kelas 75,4 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 68%. Pada siklus II

pertemuan I 19 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 76,8 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 76% dan pertemuan 2 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelas 80 dan jumlah persentase ketuntasan menulis 92%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V sekolah dasar negeri 101238 bulumario maka peneliti menyarankan beberapa hal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, diharapkan model pembelajaran *think talk write* ini dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf. Karena model pembelajaran *think talk write* ini sesuai dengan model pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menulis.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki motivasi dan keberanian untuk menyampaikan idenya kepada orang lain baik secara lisan maupun lisan.

3. Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian yang senada dengan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam lagi dan bisa memperbaiki masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukayat. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayu & Novia. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Esta, Safitrhry. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: IRDH.
- Eti, Nunung. (2019). *Paragraf*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Fauzan. (2020). *Micro Teaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Hamdayana. (2015). *Model Pembelajaran Think Talk Write*. Bandung.
- Harahap, Asriana. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode *Outdoor Study*, *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Irvan, Istrada. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Kasupardi, Ending. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Khair, Ummul. (2018), Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI, *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1
- Lubis, Arafat, Maulana. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novita, Indah, Sari. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi, Padangsidimpuan: IAIN.
- Sakdiah, Halimatus. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sakrim. (2018). *Keterampilan Menulis Karya Ilmiah*. Bangkalan: STKIP PGRI.

- Shohimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafril. (2019). *Statistic Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Syafrilianto. (2020). *Micro Teaching Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tarigan. (2013). *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wina, Sanjaya. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Wiwin Sunarsih. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach And Learning) Belajar Menulis Berita Lenih Mudah*. Jawa Barat: CV. Adanu A Bitama.
- Zunita, Wahyuningtyas. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Lampiran I

TIME SCHEDULE

No	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2023/2024	Waktu
1	Pengajuan Judul dan Persetujuan Pembimbing I dan II	September 2023
2	Penyusunan Proposal	Oktober 2023
3	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing II	November 2023
4	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing I	Desember 2023
5	Pendaftaran Seminar Proposal	Januari 2024
6	Seminar Proposal	Maret 2024
7	Revisi Proposal	April 2024
8	Pengesahan Revisi Proposal Pada Pembimbing I dan II	April 2024
9	Pengajuan Izin Penelitian	Mei 2024
10	Menyiapkan Berkas-Berkas Penelitian	Mei 2024
11	Pengumpulan Data dan Analisis Data	Mei 2024
12	Pengujian Keabsahan Data	Mei 2024
13	Penulisan Hasil Laporan Penelitian	Mei 2024
14	Membuat Kesimpulan, Saran dan Lampiran Dalam Penelitian	Juni 2024
15	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing II	Juni
16	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing I	Juli
17	Pendaftaran Seminar Hasil	Juli
18	Seminar Hasil	
19	Revisi Seminar Hasil	
20	Pendaftaran Siding Munaqasah	
21	Sidang Munaqasah Skripsi	

Lampiran II
Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa SD 101238 Bulumario Pada Kondisi
Awal

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf					Nilai	Keterangan
		Kesatuan Gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur koherensi	Penilaian Diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan		
1	AKB	3	3	3	3	3	75	Tuntas
2	AAH	3	2	3	2	2	60	Tidak Tuntas
3	FKT	2	3	3	2	3	65	Tidak Tuntas
4	FS	3	3	3	3	2	70	Tidak Tuntas
5	GL	2	3	3	3	3	70	Tidak Tuntas
6	HS	3	2	3	3	3	75	Tuntas
7	IM	2	2	3	2	3	60	Tidak Tuntas
8	JS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
9	MA	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
10	MAF	3	3	3	2	3	70	Tidak Tuntas
11	MA	3	3	3	3	2	70	Tidak Tuntas
12	NM	3	3	3	3	3	75	Tuntas
13	NS	3	2	3	3	3	70	Tidak Tuntas
14	N	3	3	3	3	2	70	Tidak Tuntas
15	NH	3	4	3	3	3	80	Tuntas
16	NK	2	3	3	3	3	70	Tidak Tuntas
17	NLH	3	3	3	3	3	75	Tuntas
18	NMT	3	3	3	3	2	70	Tidak Tuntas
19	NSA	3	2	3	3	3	70	Tidak Tuntas
20	QH	3	4	3	3	3	60	Tidak Tuntas
21	RR	3	3	2	3	2	65	Tidak Tuntas
22	RNP	3	2	2	3	3	65	Tidak Tuntas
23	RS	2	3	3	3	3	70	Tidak Tuntas
24	SW	3	3	3	3	3	75	Tuntas
25	SAH	3	3	3	3	3	80	Tuntas
	Jumlah	1.750						
	Rata-rata kelas	70						
	Jumlah tuntas	8						
	Persentase ketuntasan menulis	32%						

Lampiran III

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah	: SD 101238
Kelas/semester	: V (lima)/ I (ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema	: 1 Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar

4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

E. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Pengertian ide pokok bacaan
3. Fungsi ide pokok bacaan

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Model : *Think Talk Write*

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja sama dan metode membaca

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar, buku

Alat : Papan tulis, spidol, dll

Sumber : - Gambar

- Buku tematik guru kelas V : organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.
- Buku tematik siswa kelas V: organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.

-

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. • Melakukan doa Bersama yang dipandu oleh ketua kelas. • Membuat <i>ice breaking</i> untuk menambah semangat siswa untuk belajar, agar dapat mengikuti pembelajaran yang baik. • Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10menit
Inti	<p>Tahap <i>think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks 	50 menit
	<p>gotong royong modal dasar pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks dan meminta siswa untuk sama-sama menyimaknyanya • Bacaan tersebut dibaca secara bergantian oleh seluruh siswa. • Selesai membaca, siswa diperintahkan untuk mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang sudah dibacanya. • Secara individu siswa mencoba paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. <p>Tahap <i>talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan 	

	<p>kelompok 4-5 orang untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekitar yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kelompoknya. • Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai petunjuk yang telah diarahkan sebelumnya • Siswa membaca dan sekaligus mencari masalah yang ada dalam teks • Siswa membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang diketahui dan tidak diketahui. • Siswa saling berinteraksi dan berkolaborasi dengan satu kelompok tentang catatan kecil yang telah di tulis (<i>talk</i>). • Siswa menyajikan hasil kelompoknya secara perwakilan masing-masing kelompok dan diminta memberikan tanggapan dari kelompok lain. <p>Tahap <i>write</i> (menulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan secara mandiri, dengan membandingkan pendapat kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. • Siswa diminta untuk 	
--	---	--

	menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kembali kesimpulan dari setiap kelompok atau menyatu padukan pendapat dari setiap kelompok, tentang menentukan ide pokok paragraf. • Guru melakukan penilaian akhir pembelajaran. • Guru meminta siswa untuk berdoa perwakilan kelas (ketua kelas). • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

Mengetahui:
Guru Kelas V

Sipirok,
Peneliti

2024




Tidoharni Siregar S. Ag
NIP. 197503042008012003

Gusni Sartika
NIM. 2020500049

Mengetahui:
Kepala Sekolah




Erisa Nurriana Gultom S. Pd. SD
NIP. 197210181994012001

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN I

Nama sekolah : SDN 101238 Bulumario

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : V/1

KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis dan visual.

Indikator : mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

Soal

1. Coba diskusikan pada teman sekelompokmu tentang ide pokok bacaan di bawah ini.
2. Setelah diskusi, tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi ini.

No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian ide pokok bacaan	
2	Fungsi ide pokok bacaan	
3	Cara menentukan ide pokok bacaan	

Kesimpulan yang diambil:

TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 101238

BULUMARIO

Nama Sekolah	: SDN 101238 Bulumario
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/I
Waktu /Pertemuan	: 25 menit/I
Kompetensi Dasar	: Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan secara lisan, tulis dan visual
Indikator	: Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

1. Petunjuk umum

- a. Tuliskan namamu
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas

2. Soal

Kembangkan ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!



- a. Bermain lompat tali adalah kesukaanku
- b. Aku bermain lompat tali pada sore hari
- c. Banyak sekali manfaat bermain lompat tali bagi kesehatan tulang dan otot.

3. Jawaban:

.....

.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan Ke-2

Nama Sekolah	: SD 101238
Kelas/semester	: V (lima)/ I (ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema	: 1 Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 2
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar
- 4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
- 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu Menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

E. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf

F. Model, Metode dan Sumber Pembelajaran

Model : *Think Talk Write*

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja sama, metode membaca

Sumber : - Gambar

- Buku tematik guru kelas V : organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.
- Buku tematik siswa kelas V: organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanya kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. • Melakukan doa Bersama yang dipandu oleh ketua kelas. • Membuat <i>ice breaking</i> untuk menambah semangat siswa untuk 	10 menit

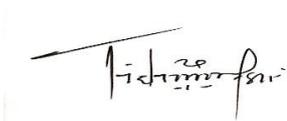
	<p>belajar, agar dapat mengikuti pembelajaran yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Inti	<p>Tahap <i>Think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. • Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian siswa Menyusun menjadi sebuah cerita. • Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. • Guru memberikan LKS kepada siswa, kemudian siswa membaca dan memperhatikan petunjuk yang ada dalam LKS tersebut. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utama atau kalimat topik. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. <p>Tahap <i>Talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru membagi siswa dalam kelompok kecil 3-5 orang untuk berdiskusi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. • Secara berkelompok siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS. • Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan. • Perwakilan siswa kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. • Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami. <p>Tahap <i>Write</i> (menulis)</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa menuliskan hasil diskusi yang dipahaminya dalam bentuk paragraf yang ditentukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit

Mengetahui:
Guru Kelas V

Sapirok,
Peneliti

2024



Tidoharni Siregar S. Ag
NIP. 197503042008012003



Gusni Sartika
NIM. 2020500049

Mengetahui:
Kepala Sekolah



Erisa murniana gultom S. Pd. SD
NIP. 197210181994012001

LEMBAR KERJA SISWA**PERTEMUAN 2**

Nama sekolah : SDN 101238 Bulumario

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : V/1

KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis dan visual.

Indikator : mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

Soal

1. Apa saja unsur-unsur paragraf?
2. Apa saja jenis-jenis paragraf?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SD 101238 BULUMARIO

Nama Sekolah : SDN 101238 Bulumario
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V/I
 Waktu /Pertemuan : 25 menit/II
 Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan secara lisan, tulis dan visual
 Indikator : Membuat sebuah paragraf berdasarkan kalimat sederhana yang tersedia dengan memperhatikan ejaan.

1. Petunjuk Umum

- a. Tuliskan namamu
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas

2. Soal

Perhatikan gambar berikut, kemudian kembangkan ide pokok berikut ini menjadi sebuah paragraf!

- a. Rizki membeli ikan hias di pasar
- b. Rizki menaruh ikan hiasnya di aquarium
- c. Rizki memberi makan ikan hiasnya setiap hari
- d. Rizki membersihkan aquarium ikan hiasnya



Jawaban:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah	: SD 101238
Kelas/semester	: V (lima)/ I (ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema	: 1 Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 1 (satu)
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar
- 4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
- 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

E. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Jenis-jenis paragraf

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Model : *Think Talk Write*

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja sama, metode membaca

Sumber : - Gambar

- Buku tematik guru kelas V : organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.
- Buku tematik siswa kelas V: organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Belajar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanya kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. • Melakukan doa Bersama yang dipandu oleh ketua kelas. • Membuat <i>ice breaking</i> untuk menambah semangat siswa untuk belajar, agar dapat mengikuti pembelajaran yang 	10 menit

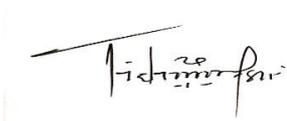
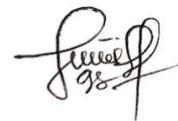
	<p>baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Inti	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>Tahap <i>Think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS pada setiap siswa • Siswa memperhatikan petunjuk soal yang ada di LKS • Siswa menuliskan hal-hal penting dari soal yang diberikan. <p>Tahap <i>Talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • Secara kelompok siswa berdiskusi membahas soal yang terdapat dalam LKS. Siswa menyampaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain. • Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok • Setiap perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberikan tanggapan. <p>Tahap <i>Write</i> (menulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam. 	
--	--	--

Mengetahui:
Guru Kelas V

Sapirok,
Peneliti

2024

Tidoharni Siregar S. Ag
NIP. 197503042008012003

Gusni Sartika
NIM. 2020500049

Mengetahui:
Kepala Sekolah



Erisa Murniana Gultom S. Pd. SD
NIP. 197210181994012001

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 1

Nama sekolah : SD 101238 Bulumario
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : V/I
 Waktu : 25 menit
 KD : menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.
 Indikator : mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

Soal :

1. Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Jawaban:

No	Sila-sila Pancasila	Sikap-sikap yang sesuai
1		
2		
3		
4		
5		

2. Tuliskan Kesimpulan yang kalian ambil dari diskusi ini dalam bentuk paragraf.

TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SD 101238

BULUMARIO

Nama Sekolah : SDN 101238 Bulumario
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Waktu /Pertemuan : 25 menit/III
Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan secara lisan, tulis dan visual
Indikator : Membuat hasil identifikasi gambar dengan memperhatikan susunan kalimat dan ejaan yang tepat

1. Petunjuk Umum

- a. Tuliskan namamu
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas

2. Soal

Tulislah paragraf mengenai sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila berdasarkan gambar berikut



Jawaban:

.....
.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah	: SD 101238
Kelas/semester	: V (lima)/ I (ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema	: 1 Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 3.2 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar
- 4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
- 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

E. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf

F. Model, Metode dan Sumber Pembelajaran

Model : *Think Talk Write*

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja sama, metode membaca

Sumber : - Gambar

- Buku tematik guru kelas V : organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.
- Buku tematik siswa kelas V: organ gerak hewan dan manusia: buku guru Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Edisi revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanya kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. • Melakukan doa Bersama yang dipandu oleh ketua kelas. • Membuat <i>ice breaking</i> untuk menambah semangat siswa untuk belajar, agar dapat mengikuti pembelajaran yang baik. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Inti	<p>Tahap <i>Think</i> (berpikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf. Setiap kelompok berdiskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa. <p>Tahap <i>Talk</i> (berbicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (<i>talk</i>) <p>Tahap <i>Write</i> (menulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (<i>write</i>) dengan bahasanya sendiri. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak 	50 menit

	beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. • Guru mengucapkan salam 	10 menit

Mengetahui:
Guru Kelas V

Sapirok,
Peneliti

2024




Tidoharni Siregar S. Ag
NIP. 197503042008012003

Gusni Sartika
NIM. 2020500049

Mengetahui:
Kepala Sekolah



Erisa murniana gultom S. Pd. SD
NIP. 197210181994012001

LEMBAR KERJA SISWA**PERTEMUAN 4**

Nama sekolah : SD 101238 Bulumario
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : V/I
Waktu : 25 menit
KD : menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.
Indikator : mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.
5. Kembangkan ide pokok paragraf tersebut menjadi sebuah paragraf

Soal

Berdasarkan ide pokok di bawah ini, kembangkan menjadi sebuah paragraf!
Musyawarah mufakat adalah nilai luhur bangsa yang harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SD 101238 BULUMARIO

Nama Sekolah	: SDN 101238 Bulumario
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/I
Waktu /Pertemuan	: 25 menit/IV
Kompetensi Dasar	: Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan secara lisan, tulis dan visual
Indikator	: Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

1. Petunjuk umum

- a. Tuliskan namamu
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas

2. Soal

Buatlah paragraf sebanyak 5 baris berdasarkan letak kalimat topik di bawah ini.

- a. Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana Masyarakat yang harmonis.
- b. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.



3. Jawaban:

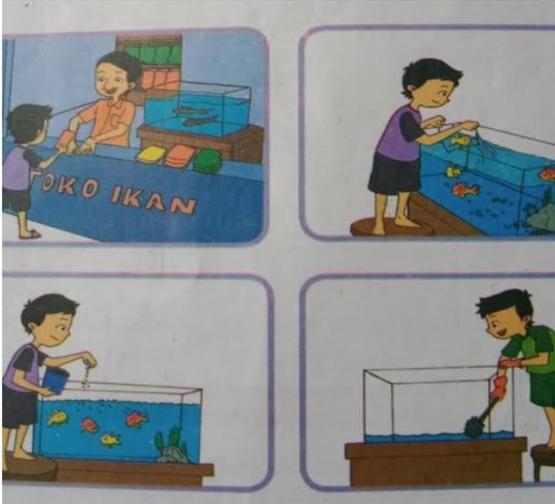
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran IV

Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Paragraf

Subjek	: Siswa Kelas V SDN 101238 Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
Topik	: Menulis paragraf
Kompetensi dasar	: Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.
Instrumen	: Essai

KD	Indikator	Tingkat an	Soal tes menulis paragraf
4.1 menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf	P2	<p>Kembangkan ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lompat tali adalah kesukaanku. 2. Aku bermain lompat tali pada sore hari. 3. Banyak sekali manfaat bermain lompat tali bagi Kesehatan tulang dan otot.  <p>Setelah pulang sekolah saya bermain lompat tali Bersama teman-temanku di lapangan sepak bola. Saya bermain lompat tali pada sore hari setelah pekerjaan rumah saya selesai. Saya sangat senang sekali bermain lompat tali itu. Kami bergantian memegang talinya dan yang lainnya melompati tali itu. Karena bermain lompat tali baik bagi Kesehatan tulang dan otot. Agar tubuh kita sehat dan otot menjadi lebih kuat.</p>
	4.1.2 Membuat	P2	Susunlah ide pokok di bawah ini menjadi paragraf yang utuh.

	<p>sebuah paragraf berdasarkan paragraf kalimat sederhana yang tersedia dengan memperhatikan ejaan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rizki membeli ikan hias di pasar. 2. Rizki memberi makan ikan hiasnya setiap hari. 3. Rizki membersihkan aquarium  <p>Pada hari Kamis Rizki pergi ke swalayan membeli ikan hias. Ikan hias yang dipilih Rizki berwarna biru. Rizki sangat menyukai ikan hias karena ikan adalah hewan yang berenang dengan siripnya di dalam air. Setelah pulang dari swalayan Rizki menaruh ikan hiasnya di aquarium. Ikan hias Rizki berenang di aquarium dengan sangat Bahagia. Setiap hari Rizki memberi makan hiasnya. Dua kali dalam seminggu Rizki membersihkan aquariumnya.</p>
	<p>4.1.3 Membuat paragraf berdasarkan gambar dengan memperhatikan susunan kalimat dan ejaan yang tepat</p>	<p>P2</p>	<p>Tulislah paragraf mengenai sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila berdasarkan gambar di bawah ini.</p> 

			<p>Pada suatu hari Rizki pergi untuk kerja kelompok bersama kawan-kawannya. Mereka membuat perjanjian untuk bertemu di suatu tempat. Di tengah jalan Rizki melihat seorang bapak yang memegang kotak sumbangan. Rizki kemudian mendekati bapak tersebut sambil mengeluarkan uang dari kantongnya. Kemudian Rizki melanjutkan perjalanannya bersama kawan-kawannya. Mereka kemudian berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok. Sore pun tiba, saatnya Rizki pulang ke rumahnya. Di tengah jalan Rizki bertemu dengan bapak yang mogok motornya. Kemudian, Rizki langsung membantu bapak yang sedang membutuhkan bantuan. Rizki menolong bapak itu dengan mendorong motornya dari belakang. Malam pun tiba, Rizki dan keluarganya makan bersama, tidak lupa mereka membaca doa sebagai bentuk rasa syukur mereka pada Tuhan yang telah memberikan rezeki dan kesehatan kepada mereka semua.</p>
	<p>4.1.4 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p>	<p>P2</p>	<p>Buatlah paragraf berdasarkan letak kalimat topik di bawah ini.</p>  <ol style="list-style-type: none"> Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana Masyarakat yang harmonis. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain. <p>Gotong royong merupakan model terwujudnya Masyarakat yang harmonis. Pada hari minggu Rizki dan seluruh warga desa sopotinjak melakukan gotong royong. Mereka membersihkan sampah yang memupuk di lingkungan itu. Selama ini sampah itu telah menimbulkan bau busuk</p>

			<p>yang mencemari udara di lingkungan itu. Warga lewat dari lokasi tersebut terpaksa menutup hidung karna tumpukan sampah tersebut. Dan pada akhirnya sampah yang organik dan non organik dipisahkan. Sampah organik dijadikan sebagai pupuk kompos dan sampah non organik dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan. Semua warga mulai dari anak-anak sampai orang dewasa ikut berpartisipasi dalam membersihkan sampah tersebut karena dalam gotong royong tersebut yang satu dengan yang lain.</p>
--	--	--	--

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI SISWA

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan
Pembelajaran Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Wrire</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang diajarkan.	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran.	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti pelajaran.	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran.		√
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	√	
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersehat dalam mendengarkan penjelasan dari guru.	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.		√
3	Siswa berpikir selama pembelajaran (<i>Think</i>)	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.		√
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi (<i>Talk</i>)	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	

		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi.	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagi sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan		√
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Membuat laporan diskusi untuk di presentasikan di depan kelas.	√	
		Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman.		√
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran (Write)	Mengerjakan LKS dengan Kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu.		√
Jumlah Skor			18	7

Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang Diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti Pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	√	
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersehat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.		√
3	Siswa berpikir selama pembelajaran (<i>Think</i>)	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi (<i>Talk</i>)	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai Sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Membuat laporan diskusi untuk di presentasikan di depan kelas	√	

		Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari Teman		√
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran (Write)	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
Jumlah Skor			21	4

**Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan
Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang Diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti Pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.		√
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersesemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.	√	
3	Siswa berpikir selama pembelajaran (<i>Think</i>)	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi (<i>Talk</i>)	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai Sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa mempresentasikan	Membuat laporan diskusi untuk di presentasikan di depan kelas	√	

	an hasil diskusi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari Teman	√	
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran (<i>Write</i>)	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
Jumlah Skor			22	3

**Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II
Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang Diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti Pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.		√
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Berse semangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.	√	
3	Siswa berpikir selama pembelajaran (<i>Think</i>)	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi (<i>Talk</i>)	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai Sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa	Membuat laporan diskusi untuk di	√	

	mempresentasikan hasil diskusi	presentasikan di depan kelas		
		Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman	√	
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran (<i>Write</i>)	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
Jumlah Skor			23	2

Lampiran VI

DOKUMENTASI

Gambar 1 Gerbang SDN 101238 Bulumario

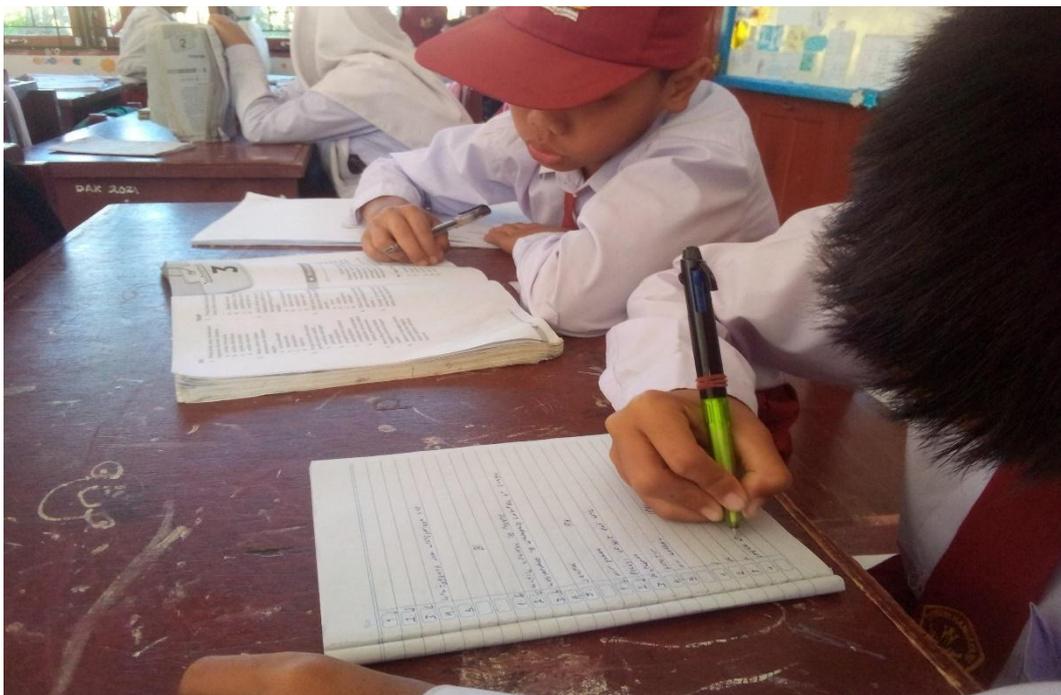


Gambar 2 Foto Bersama Wali Kelas V



Gambar 3 Kegiatan Siswa Pada Pertemuan I Pertemuan I





Gambar 4 Kegiatan Siswa Pada Pertemuan I Pertemuan II





Gambar 5 Kegiatan Siswa Pada Pertemuan II Pertemuan I



Gambar 6 Kegiatan Siswa Pada Pertemuan II Pertemuan II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

4 Januari 2024

Nomor : ~~B.7567~~ /Un.28/E.1/PP. 00.03/01/2024
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

Yth:

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. Nursyaidah, M.Pd | (Pembimbing I) |
| 2. Anita Angraini Lubis, M.Hum | (Pembimbing II) |

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

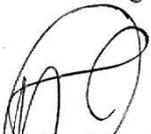
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Gusni Sartika
NIM	: 2020500049
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Implementasi Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

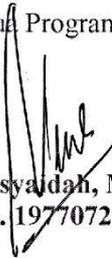
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
 NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


 Nursyaidah, M.Pd
 NIP.19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin No. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1360 /Un.28/E.1/TL.00/04/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

20 April 2024

Yth. Kepala SD Bulumario 101238
 Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Gusni Sartika
 NIM : 2020500049
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
 NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO 101238 BULUMARIO
KECAMATAN SIPIROK

E-mail: sdn101238bulumario@gmail.com Kode Pos 22742

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/19/SD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERISA MURNIANA GULTOM, S.Pd.SD
 Jabatan : Kepala Sdn No 101238 Bulumario
 Alamat : Desa Bulumario Kec. Sipirok

Menerangkan Bahwa:

Nama : Gusni Sartika
 Nim : 2020500049
 Semester : Viii (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan

Telah menyelesaikan riset di SDN No 101238 Bulumario untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Bulumario 101238 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulumario, 5 Juni 2024
 Kepala SDN No 101238 Bulumario
 Kecamatan Sipirok



ERISA MURNIANA GULTOM, S.Pd.SD
 NIP. 197210181994012001